



@ Hak cipta milik UIN Sultha Jambi

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:  
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli;  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah;  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi  
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

**PENGARUH *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* PT  
WANA PERINTIS TERHADAP KESEJAHTERAAN  
MASYARAKAT DI DESA BARU KECAMATAN AIR HITAM  
(STUDI KASUS PT WANA PERINTIS)**

***SKRIPSI***

Diajukan Untuk Melengkapi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana

Starata Satu (S1) Dalam Ekonomi Syariah



Oleh :  
**NURJANNAH**  
**NIM : 501180262**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN  
JAMBI 2023**



## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nurjannah  
Nim : 501180262  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jurusan : Ekonomi Syariah

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya susun dengan judul : **“Pengaruh Corporate Social Responsibilit PT Wana Perintis Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Baru Kecamatan Air Hitam (Studi Kasus PT Wana Perintis)”**. adalah benar-benar hasil karya saya sendiri dan merupakan bukan plagiat dari skripsi orang lain. Apabila kemudian hari pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademis yang berlaku (dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaanya).

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya, untuk dapat di pergunakan bilamana diperlukan.

Jambi 6 April 2023

Pembuat pernyataan,

Nurjannah



@ Hak cipta milik UIN Suntho Jambi  
The Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Jambi, 12/Februari /2023

Pembimbing I : Drs. H. Maulana Yusuf, M.Ag  
Pembimbing I : Drs. Muhammad Ismail, M.Ag  
Alamat : Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri  
Sulthan Thaha Syaifuddin Jambi Jl. Arif Rahman Hakim, No.1.  
Telanai Pura Jambi 36122 Website : <https://febi.uinjambi.ac.id>

Kepada Yth.

Bapak Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam  
Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Syaifuddin Jambi

Di-

Jambi

### NOTA DINAS

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Setelah membaca dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara Nurjannah Nim: 501180262 dengan judul **“Pengaruh Corporate Social Responsibility PT Wana Perintis Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Baru Kecamatan Air Hitam (Studi Kasus PT Wana Perintis)”**. telah disetujui dan dapat diajukan untuk di munaqasah guna melengkapi syarat-syarat memperoleh gelar sarjana Strata Satu (S.I) Program Studi ekonomi Syariah Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

Demikian nota dinas ini dibuat, kami ucapkan terimakasih semoga bermanfaat bagi kepentingan Agama, Nusa Dan Bangsa.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Yang menyetujui

Dosen peming I

**Drs. H. Maulana yusuf, M.Ag**  
**NIP.196310251992031005**

Dosen pembimbing II

**Drs. Muhammad Ismail, M.Ag**  
**NIP.196704151992031003**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli;  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah;  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi  
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Arif Rahman Hakim No.1 Telanaipura Jambi 36122 Telp./Fax: (0741) 65600 website: febi-iainstsjambi.ac.id

**PENGESAHAN SKRIPSI**

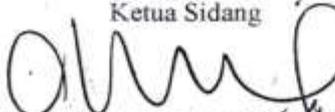
Nomor : B-105/D.V/PP.00.904/2023

Skripsi dengan judul "Pengaruh *corporate Social Responsibility* PT WanaPerintis Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Baru Kecamatan Air Hitam" yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Nurjannah  
NIM : 501180262  
Tanggal ujian skripsi : 03 April 2023  
Nilai Munaqasyah : 72,67 (B)

Dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Sarjana Strata Satu (S.1) UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

Tim Munaqasyah/Tim Penguji  
Ketua Sidang

  
**Dr. Addirrahman, S.H.I., M.Si**  
NIP. 198601062015031002

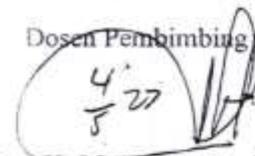
Penguji I

  
**Ahmad svarizal, M.E**  
NIP. 199208142019031012

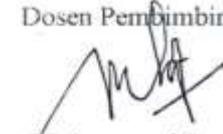
Penguji II

  
**Firman Svah Noor, S. TP, M. M**  
NIP. 197909142014111002

Dosen Pembimbing I

  
**Drs. H. Maulana yusuf, M.Ag**  
NIP. 196310251992031005

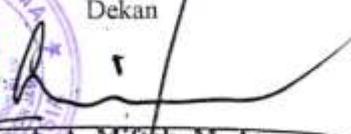
Dosen Pembimbing II

  
**Drs. Muhammad Ismail, M.Ag**  
NIP. 196704151992031003

Sekretaris Sidang

  
**Ferri Saputra Tanjung, M.Ak**  
NIP. 2007099401

Jambi, 19 April 2023  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi  
Dekan

  
**Dr. A. A. Miftah, M. Ag**  
NIP. 197311251996031001



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:  
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli;  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah;  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi  
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



MOTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَالتَّانظُرْ نَفْسًا مَا قَدَّمَتْ لِغَدٍ وَتَقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

Artinya : “ Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah di perbuatnya untuk hari esok (akhirat); dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.” (QS. Al-Hasyr:18).<sup>1</sup>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:  
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli.  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunjojanabibi  
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunjojanabibi

<sup>1</sup> Departemen Agama RI “Quran Hafalan Dan Terjemah” (Jakarta: Almahira, 2015),



## PERSEMBAHAN

*Bismillahirrahmaanirrahim*

Segala puji bagi-mu yaa Tuhanku Allah SWT yang takhenti-hentinya kuucapkan rasa syukur atas segala rahmat, nikmat, dan kesempatan yang telah Engkau berikan kepadaku dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi dengan segala kekurangannya. Semoga keberhasilan ini menjadi satu langkah awal untuk meraih cita-cita kedepannya.

Sebagai tanda bakti dan rasa terimakasih yang tiada terhingga, kupersembahkan karya ini untuk Ayah (Samsuri) dan Ibu (Junaina). Terimakasih atas segala kasih sayang, nasehat, doa, serta dukungan yang telah diberikan kepadaku selama ini. Semoga Allah SWT selalu memberikan nikmat kesehatan, kebahagiaan, dan kelancaran rezeki. Semoga ini menjadi langkah awal untuk membuat kalian bangga dan bahagia.

Terimakasih kepada adikku Khoirul Umam yang selalu memberikan dukungan penuh terhadap saya, semoga kita dapat selalu berbakti dan membanggakan orang tua. Terimakasih kepada seluruh keluarga besar dan seluruh saudara-saudara yang telah memberikan doa dan dukungannya.

Terimakasih kepada seluruh teman-teman Ku Andi Karmana Saputra, Nurdiati, Najmatul Husniah, Nurul Wirdah, Ayu Eriana Ismawati, Siti Jamilah, Selvia Wulandari serta teman-teman lokal H ekonomi syariah dan teman teman seangkatan 2018 yang turut memberikan bantuan dan dukungannya. Semoga Allah SWT membalas segala kebaikan yang telah kalian berikan selama ini.

Aamiin Yaa Robbal Alamiin

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli;  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah;  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi  
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi



## ABSTRAK

Pengaruh CSR PT Wana Perintis untuk meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat. Untuk mencapai tujuan tersebut, PT Raja Marga harus mengoptimalkan distribusi CSR kepada masyarakat agar CSR tersebut berjalan dengan lancar. penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak Implementasi *Social Responsibility* (CSR) Terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Desa Baru Kecamatan Air Hita. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, dengan sampel 93 responden yang merupakan masyarakat Di Desa Baru. Metode penentuan sampel menggunakan metode *Purposive Sampling*. Data dalam penelitian dikumpulkan melalui kuesioner yang diproses dan dianalisis menggunakan analisis regresi linier sederhana dengan menggunakan program SPSS. Hasil dalam penelitian ini menunjukkan nilai sig. dari variabel CSR (X) sebesar 0,000 lebih kecil (<) 0,05 dan hasil dari nilai T-hitung variabel CSR (X) sebesar 5,102 lebih besar (>) dari nilai T-tabel sebesar 1,986 yang menyatakan bahwa pengaruh CSR PT. Wana Perintis berpengaruh Signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat. Dari ketiga program CSR tersebut dapat disimpulkan bahwa dana CSR PT. Wana Perintis dapat memberikan dampak positif untuk meningkatkan kesejahteraan bagi masyarakat Desa Baru.

**Kata Kunci:** *Corporate Social Responsibility, Kesejahteraan.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:  
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli.  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunan Gunung Djati  
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunan Gunung Djati



## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah rabbil ‘aalamiin, segala puji dan syukur kami panjatkan kepada Allah SWT karena atas limpahan rahmat dan bimbingan-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul Analisis Sosial Ekonomi Perusahaan Kebun Karet Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Baru Kecamatan Air Hitam. Shalawat dan salam semoga tetap senantiasa dilimpahkan kepada junjungan kita Rasulullah SAW. Skripsi ini berjudul “Pengaruh CSR (*Corporate Social Responsibility*) PT Wana Perintis Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Baru Kecamatan Air Hitam.

Kemudian dalam penyusunan skripsi ini, tidak luput dari keterbatasan dan kekurangan. Penyusunan skripsi ini tidak akan berhasil tanpa adanya dukungan, usaha dan bimbingan dari berbagai pihak, terutama bantuan dan bimbingan yang diberikan oleh dosen pembimbing I bapak Drs. H. Maulana Yusuf, M.Ag dan dosen Pembimbing II Drs. Muhammad Ismail, M.Ag maka skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak lepas dari bantuan segala pihak, pada kesempatan ini dengan setulus hati penulis mengungkapkan terimakasih kepada :

1. Prof. Dr. Su’aidi, M.A,Ph.D selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
2. Dr. AA. Miftah, S.Ag., M.Ag selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
3. Titin Agustin Nengsih, S.Si, M.Si, Ph.D selaku wakil Dekan II, Dr.Addiarrahman, S.H.I., M.S.I selaku wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
4. Ibu Dr.Elyanti Rosmanidar, SE, MS.i dan Drs. H. Eja Armaz Hardi, Lc, MA. selaku ketua dan sekretaris program studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. Bapak dan Ibu dosen yang telah memberikan materi perkuliahan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.



5. Seluruh Staff Pegawai Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi yang telah memberikan pelayanan dalam masa perkuliahan sampai selesai.
6. Kedua orangtua tercinta Samsuri dan ibu Junaina yang telah memberikan dukungan materi dan do'a sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
7. Sahabat-sahabatku seperjuangan lokal H Ekonomi Syariah Angkatan 2018, yang tiada henti memberi semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.
8. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu kelancaran dalam menyusun skripsi ini terimakasih banyak semoga kalian semua diberikan kelancaran dalam setiap urusannya.

Disamping itu disadari juga bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karenanya diharapkan kepada semua pihak untuk dapat memberikan kontribusi pemikiran demi perbaikan skripsi. Semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi semua pihak dan penelitian selanjutnya.

Jambi,06 April 2023

Nurjannah



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBAR PERNYATAAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>NOTA DINAS .....</b>	<b>iii</b>
<b>PENGESAHAN SKRIPSI.....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTO .....</b>	<b>v</b>
<b>PERSEMBAHAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Batasan Masalah .....	6
D. Rumusan Masalah .....	6
E. Tujuan Penelitian .....	6
F. Manfaat Penelitian .....	6
G. Sistem Penulisan .....	7
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA BERFIKIR DAN HIPOTESIS</b>	
A. Kajian Pustaka .....	9

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli.
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli.  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi  
 2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

@ Hak cipta milik UIN Sunha Jambi  
 State Islamic University of Sultan Thaha Saifuddin Jambi

- 1. Penengertian CSR (Corporate Social Responsibility) ..... 9
- 2. Kesejahteraan Masyarakat ..... 19
- B. Studi Relevan ..... 27
- C. Kerangka Berpikir ..... 31
- D. Hipotesis ..... 31

**BAB II METODE PENELITIAN**

- A. Metode Dan Jenis Penelitian ..... 33
- B. Lokasi Dan Waktu Penelitian ..... 33
- C. Jenis Dan Sumber Data ..... 33
- D. Populasi Dan Sampel ..... 34
- E. Metode Penarikan Sampel ..... 36
- F. Intrumen Penelitian ..... 37
- G. Devenisi Operasional Variabel ..... 39
- H. Metode Dan Pengolah Dan Analisis Data ..... 40

**BAB IV HASIL PENELITIAN**

- A. Gambaran Umum Objek Penelitian ..... 45
- B. Hasil Penelitian ..... 49
- C. Pembahasan Hasil Penelitian ..... 56

**BAB V PENUTUP**

- A. Kesimpulan ..... 59
- B. Implikasi ..... 60
- C. Saran ..... 60

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

**RIWAYAT HIDUP**



### DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Realisasi Dana CSR PT Wana Perintis .....	5
Tabel 2.1. Studi Relevan .....	27
Tabel 3.1. Alternatif Jawaban Kuesioner .....	38
Tabel 3.2. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian .....	38
Tabel 3.3. Kriteria Validitas .....	41
Tabel 4.1. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia .....	47
Tabel 4.2. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan .....	48
Tabel 4.3. Responden Berdasarkan Jenis Kelamin .....	48
Tabel 4.4. Hasil Analisis Deskriptif .....	49
Tabel 4.5. Hasil Uji Validitas .....	50
Tabel 4.6. Hasil Uji Reliabilitas .....	51
Tabel 4.7. Hasil Pengujian Korelasi .....	52
Tabel 4.8. Hasil Uji Keofisien Determinasi .....	54
Tabel 4.9. Hasil Uji Parameter Individual (T-Test) .....	55

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:  
 1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli;  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah;  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi  
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Berpikir .....	31
Gambar 2. Struktur Organisasi .....	46
Gambar 3. Hasil Uji Normalitas .....	52



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli.  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunan Jambi  
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunan Jambi





## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Tingkat pendapatan masih menjadi indikator utama didalam tingkat kesejahteraan masyarakat. Pendapatan merupakan penambahan aktiva yang dapat mengakibatkan bertambahnya modal namun bukan karena penambahan modal dari pemilik atau bukan hutang namun melainkan melalui penjualan barang atau jasa-jasa yang sudah diberikan pihak lain. Asumsi umum yang sering di pakai selama ini adalah keadaan sosial ekonomi petani karet mempunyai hubungan dengan hasil produksi karet rakyat. Ini berarti usaha peningkatan produksi dan mutu karet rakyat secara otomatis akan meningkatkan kondisi sosial ekonomi petani. Dengan kata lain peningkatan produksidan mutu hasil kebun menjadi tidak berarti, jika keadaan sosial petani tidak berubah. Untuk itu usaha yang sering dilakukan oleh pemerintah untuk meningkatkan kondisi sosial ekonomi petani karet adalah melalui peningkatan pendapatan.<sup>2</sup>

Secara prinsip perusahaan didirikan dengan tujuan untuk menghasilkan keuntungan yang sebesar-besarnya. Usaha pokok dari sebuah perusahaan adalah kegiatan produksi yang menghasilkan produk berupa barang dan kegiatan penawaran berupa produk jasa. Garis besar sebuah perusahaan adalah mendapatkan keuntungan ekonomi secara maksimal dan sedapat mungkin. Pada satu sisi harus diakui perusahaan merupakan salah satu penopang dan penggerak perekonomian nasional merupakan bagian dari kontribusi positifnya. Penciptaan lapangan pekerjaan, produk barang dan jasa yang di hasilkan dari usaha perusahaan, dan pembayaran pajak yang memberikan pendapatan bagi Negara merupakan kontribusi yang di rasakan besar manfaatnya.

Perusahaan yang didirikan di suatu wilayah dan berada ditengah masyarakat yang memperoleh keuntungan dari hasil usaha yang di jalankan

<sup>2</sup> Anisa Herman, 2020. "Dampak Keberadaan Perusahaan Kebun Karet Terhadap Sosial Ekonomi Buruh Tani Di Kecamatan Bulukumpa Kabupaten Bulukumba", (Skripsi. Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar). 13 Desember 2021.) 1-2

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli;  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah;  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi  
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



@ Hak cipta milik UIN Sultha Jambi

State Islamic University of Sulthan Thaha Syaifuddin Jambi

seharusnya saat ini merubah cara berpikir tersebut. Menurut Bursyra Azheri, perusahaan bukan lagi sebagai entitas yang hanya mementingkan diri sendiri atau *ekskusivitas* dari lingkungan masyarakat, tetapi sebagai sebuah entitas badan hukum yang wajib melakukan adaptasi sosio kultural dengan lingkungan di mana ia berada, serta dapat dimintai pertanggung jawaban layaknya subjek hukum pada umumnya.

Kemajuan ilmu pengetahuan, teknologi, politik dan budaya yang di barengi dengan kemampuan pengelolaan yang baik membuat dunia bisnis melaku dengan cepat. Dalam ranah bisnis yang bergerak cepat, setiap perusahaan yang ingin bertahan harus menunjukkan kemajuan dan perkembangan pula. Kemajuan perusahaan tersebut mengakibatkan semakin kompleksnya aktivitas perusahaan. Kompleksitas tersebut dapat di permudah dengan membangun hubungan yang baik dalam lingkungan perusahaan, antara perusahaan dengan lingkungan sekitar perusahaan, dan atara perusahaan dengan pemerintah. Apabila suatu perusahaan dianggap sebagai lembaga yang memberikan keuntungan bagi lingkungan di dalam dan di luar perusahaan, maka kelancaran aktivitas operasional perusahaan dapat terjamin. Artinya, cita-cita untuk memajukan perusahaan dapat di wujudkan apabila perushaan menjalankan tanggung jawab sosial. Perusahaan sebagai sebuah entitas badan hukum memiliki tanggung jawab sosial perusahaan (*Coorporate Social Responsibility/CSR*). Dalam praktiknya selama ini masih terdapat beberapa perusahaan yang melaksanakan program tanggung jawab sosial perusahaan/CSR hanya bersifat sukarela (*voluntary*) yang tidak memiliki komitmen yang berkelanjutan.<sup>3</sup>

Dalam undang-undang nomor 40 tahun 2007 perseroan terbatas yaitu pada pasal 74 ayat (1) menyebutkan bahwa perseroan yang menjalankan kegiatan usahanya di bidang atau yang berkaitan dengan sumberdaya alam wajib melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan. Tujuan tanggung jawab sosial perusahaan atau CSR yang di atur dalam pasal 1 ayat 3 undang-undang

<sup>3</sup> Ahmad Kholis "Analisis Distribusi Corporate Sosial Responsibility (CSR) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat" Ph. D Skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Jambi: Universitas Islam Negri Sulthan Thaha Syifuddin Jambi), 1-2

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli;  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah;  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi  
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



nomor 40 tahun 2007 tentang perseroan terbatas adalah untuk meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat bagi perseroan itu sendiri, komunitas setempat dan masyarakat pada umumnya.

Tanggung jawab sosial perusahaan atau CSR juga bertujuan sebagai bentuk tanggung jawab perusahaan untuk mengatasi dampak dari keputusan-keputusan dan kegiatan-kegiatan perusahaan. Tidak dapat di pungkiri selain dampak positif yang timbul dari berdirinya sebuah perusahaan, terdapat pula dampak negative yang di timbulkan dari usaha kegiatan yang di jalankan sebuah perusahaan. Perusahaan yang berbasis sumberdaya alam dalam menjalankan kegiatan industrinya secara tidak langsung memberikan dampak pada fungsi kemampuan sumber daya alam. Kewajiban pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan atau CSR yang telah menjadi tanggung jawab hukum perusahaan dari segi ekonois dianggap tidak menguntungkan, tetapi jika dilakukan dengan benar, efektif, terstruktur, dan bersifat jangka panjang bukan hal yang mustahil jika kegiatan tersebut dapat memberikan keuntungan ekonomis kepada perusahaan. Perusahaan dapat membentuk citra (image) perusahaan yang positif dan hal ini sangat penting bagi kepentingan ekonomi perusahaan seperti untuk pemasaran produk dari perusahaan dan juga untuk mendapatkan kepercayaan dari investor.

Basis pelaksanaan CSR, jika kita rujuk pada ajaran islam pada intinya adalah kekayaan itu tidak boleh menumpuk pada satu kelompok orang-orang tertentu saja, sebab islam sangat mengutuk perilaku mengumpulkan harta benda tanpa peduli dengan orang lain. Hidup kaya dan berpilah harta memang tidak dilarang oleh ajaran isalam, justru dengan kaya itulah kita bisa menyumbang dengan leluasa dan bisa memberi manfaat bagi orang lain. Begitu pula dengan kegiatan bisnis, tidak ada yang salah jika suatu perusahaan mengumpulkan keuntungan sebanyak-banyaknya sebab itu adalah hak, dan bahkan sunah rosulullah. Namun demikianlah, yang salah adalah harta yang di kumpulkan melalui kegiatan apapu justru untuk kepentingan diri sendiri.<sup>4</sup>

<sup>4</sup> Joko Prastowo dan Miftachul Huda, "Corporate Sosial Responsibility Kunci Meraih Kemulian Bisnis", (Yogyakarta: Samudra Biru.2011), 72



Islam mengajarkan untuk selalu memiliki tanggung jawab yang tinggi dalam semua tindakannya dalam upaya memenuhi tuntutan keadilan dan kesatuan. CSR dalam perspektif islam merupakan salah satu konsep kedermawanan yang sangat dianjurkan, yaitu sesuai dengan firman Allah SWT dalam Al-Quran surah Al-Baqarah ayat 261

مَثَلُ الَّذِي يُنْفِقُونَ أَمْوَالَهُمْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ كَمَثَلِ جَبَّةٍ أَنْبَتَتْ سَبْعَ سَنَابِلٍ فِي كُلِّ سُنْبُلَةٍ مِائَةُ حَبِّمِثْلُ اللَّهِ يُضْعِفُ لِمَنْ يَشَاءُ اللَّهُ وَاسِعٌ عَلَيْهِ ﴿٢٦١﴾

“perumpamaan orang yang menginfakkan hartanya di jalan allah seperti sebutur biji yang menumbuhkan tujuh tangkai, pada setiap tangkai ada seratus biji. Allah melipatgandakan bagi siapa yang dia kehendaki, dan allah maha luas, mahamengetahui.”(QS.Al-Baqarah[1]:261)<sup>5</sup>

Adapun firman allah SWT dalam AL-Quran surah AL-Qashash ayat 77 yang memerintahkan kita untuk tidak merusak lingkungan, yang berbunyi sebagai berikut:

وَابْتَغِ فِيمَا آتَاكَ اللَّهُ الدَّارَ الْآخِرَةَ وَلَا تَنْسَ نَصِيبَكَ مِنَ الدُّنْيَا وَأَحْسِنْ كَمَا أَحْسَنَ اللَّهُ إِلَيْكَ وَلَا تَبْغِ الْفَسَادَ فِي الْأَرْضِ إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُفْسِدِينَ ﴿٧٧﴾

“Dan carilah (pahala) negeri akhirat dengan apa yang telah dianugerahkan allah kepadamu, tetapi janganlah kamu lupakan bagianmu di dunia dan berbuat baiklah (kepada orang lain ) sebagaimana allah telah berbuat baik kepadamu, dan janganlah kamu berbuat kerusakan di bumi. Sungguh, allah tidak menyukai orang yang berbuat kerusakan.” (QS.Al-Qashash[28]:77)<sup>6</sup>

Termasuk dalam hal ini salah satu jenis perusahaan yang memiliki *Corporate responsibility*(CSR) adalah perusahaan pada industry karet. Pada industry karet ini perusahaan yang akan di teliti adalah PT.wana perintis Di Desa Baru Kecamatan Air Hitam Kabupaten sarolangun. Realisasi *corporate sosial responsibility* (CSR) PT.Wana perintis di desa baru kecamatan Air Hitam kabupaten Sarolangun bisa dilihat pada tabel I.I di bawah ini.

<sup>5</sup> Departemen Agama RI “*Quran Hafalan Dan Terjemah*” (Jakarta: Almahira, 2015), 44

<sup>6</sup> Ibid,394

**Tabel I.I Realisasi Dana CSR PT. Wana Perintis Di Desa Baru  
Kecamatan Air Hitam Kabupaten Sarolangun Di Bidang Sosial Menurut  
Kegiatan Dan Tujuan Dan Sasarannya**

No	Nama Kegiatan	Tujuan	Sasaran
1	2	3	4
1	Mengurangi angka pengangguran	Agar masyarakat tersebut mendukung dengan adanya perusahaan ini serta dapat menambah penghasilan masyarakat dan memperdayakan masyarakat sekitar	Masyarakat yang betul-betul tidak memiliki pekerjaan
2	Bantuan Covid-19	Agar mendapat simpati atau dukungan pada masyarakat dengan adanya perusahaan	Masyarakat sekitar perusahaan
3	Bantuan proposal	Mendapat simpati pada perusahaan	Masyarakat
4	Pembangunan masjid	Kepedulian terhadap masyarakat sekitar, agar dapat beribadah dengan nyaman.	Masyarakat
5	Perayaan hari besar islam dan nasional	Agar mendapat simpati serta dukungan pada masyarakat dengan adanya perusahaan	Masyarakat sekitar perusahaan

Sumber: hasil olah data primer 2021

Dari realisasi program CSR PT.wana perintis Di Desa Baru Kecamatan Air Hitam tersebut, dapat di lihat perusahaan selalu mendistribusikan CSR perusahaan tetapi masih banyak tanggung jawab perusahaan yang belum perusahaan penuhi di dalam CSR atau tanggung jawab sosial.

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis tertarik untuk meneliti dengan judul “**Pengaruh CSR (Corporate Social Responsibility) PT Wana Perintis Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Baru Kecamatan Air Hitam (Studi Kasus PT Wana Perintis)**”.



## B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan berdasarkan latar belakang masalah yang ada, maka dapat diidentifikasi sebagai berikut.

1. Sebelum adanya perusahaan kebun karet PT Wana Perintis perekonomian masyarakat di Desa Baru kecamatan air hitam di bawah angka kemiskinan dan terdapat banyaknya pengangguran.
2. terdapat banyaknya tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) yang belum di penuhi oleh PT Wana Perintis.

## C. Batasan masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, agar penelitian ini lebih terarah dan fokus maka penelitian ini di batasi pada Pengaruh CSR (*Corporate Social Responsibility*), terhadap kesejahteraan masyarakat.

## D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dia atas maka rumusan masalah yang akan di bahas adalah Apakah CSR (*Corporate Social Responsibility*) PT Wana perintis berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat di Desa Baru kecamatan Air Hitam?

## E. Tujuan penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah sebelumnya tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh CSR (*Corporate Social Responsibility*) PT Wana perintis terhadap kesejahteraan masyarakat di Desa Baru Kecamatan Air Hitam.

## F. Manfaat Penelitian

Apabila dari tujuan-tujuan tersebut di atas berjalan dengan baik maka penelitian ini akan di gunakan :

1. Manfaat teoristis
  - a. Dapat menambah dan meberikan wawasan dan pengetahuan baru tentang analisis sosial ekonomi perusahaan kebun karet untuk bidang keilmuan khususnya pada program Studi Ekonomi Syariah, Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Syaiduddin Jambi. Bagi pihak yang terkait,



khususnya bagi para masyarakat umum maupun pemerintah. Penelitian ini juga di buat sebagai sumbangsih.

- b. penulis referensi mengenai Pengaruh CSR (*Corporate Social Responsibility*) PT Wana Perintis Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Baru Kecamatan Air Hitam (Studi Kasus PT Wana Perintis).
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan perkembangan konsep mengenai Pengaruh CSR (*Corporate Social Responsibility*) PT Wana Perintis Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Baru Kecamatan Air Hitam (Studi Kasus PT Wana Perintis).Manfaat praktis.
3. Penelitian ini mempunyai beberapa kegunaan baik bagi penulis, bagi universitas, bagi perusahaan, dan bagi masyarakat.
  1. Bagi Penulis Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan, wawasan serta informasi bagi penulis terutama tentang Pengaruh CSR (*Corporate Social Responsibility*) PT Wana Perintis Terhadap Kesejahteraan Masyarakat..
  2. Bagi Perusahaan Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan informasi serta digunakan sebagai masukan dan pertimbangan bagi perusahaan terkait masalah *corporate social responsibility (CSR)*.
  3. Bagi prodi ekonomi syariah Penelitian ini diharapkan sebagai referensi berikutnya dalam melakukan penelitian yang berhubungan dengan analisis sosial ekonomi masyarakat.

### G. Sistematika Penulisan

Penyusunan Skripsi ini terbarbagi menjadi tiga bab yang mana dari beberapa sub-sub bab. Setiap bahagian bab membahas permasalahan-permasalahan tertentu tetapi saling berkaitan antara bab satu dangang yang lainnya. Adapun sistematika penulisannya seperti berikut:

**BAB I PENDAHULUAN** Pada bab ini menjelaskan tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, sistematika penulisan.

**BAB II KAJIAN PUSTAKA** Pada bab ini penulis akan menguraikan dan menjelaskan landasan teori-teori, studi yang relevan dengan yang



diobservasikan atau masalah yang di teliti terdiri dari Pengaruh CSR (*Corporate Social Responsibility*) PT Wana Perintis Terhadap Kesejahteraan Masyarakat, kerangka berfikir, dan hipotesis.

**BAB III METODE PENELITIAN** Pada bab III akan menjelaskan tentang metode dan jenis penelitian, waktu dan lokasi penelitian, jenis dan sumber data, populasi dan sampel penelitian, metode penarikan sampel, instrument penelitian, definisi operasional variabel, dan metode pengolahan dan analisis data.

**BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN** pada bab IV akan menjelaskan tentang gambaran umum penelitian, hasil penelitian, pembahasan dan hasil penelitian.

**BAB V PENUTUP** pada bab V ini akan menjeskan tentang kesimpulan, implikasi, dan saran.



## BAB II

### LANDASAN TEORI, KERANGKA BERFIKIR DAN HIPOTESIS

#### A. Landasan Teori

##### 1. Pengertian CSR (Corporate Social Responsibility)

Menurut Erni R. Ernawan, CSR merupakan peningkatan kualitas kehidupan mempunyai arti adanya kemampuan manusia sebagai individu anggota masyarakat untuk dapat menanggapi keadaan sosial yang ada, dan dapat menikmati, memanfaatkan serta memelihara lingkungan hidup. Atau dapat dikatakan sebagai proses penting dalam pengaturan biaya yang dikeluarkan dan keuntungan kegiatan bisnis dari stakeholders baik secara internal (pekerja, shareholders dan penanam modal) maupun eksternal (kelembagaan pengaturan umum, anggota-anggota masyarakat, kelompok masyarakat sipil dan perusahaan lain).<sup>7</sup>

Menurut ISO 26000 CSR adalah tanggungjawab sebuah organisasi terhadap dampak-dampak dari keputusan-keputusan dan kegiatan-kegiatannya pada masyarakat dan lingkungan yang diwujudkan dalam bentuk perilaku transparan dan etis yang sejalan dengan pembangunan berkelanjutan dan kesejahteraan masyarakat, mempertimbangkan harapan para pemangku kepentingan, sejalan dengan hukum yang ditetapkan dan norma-norma perilaku internasional, serta terintegrasi dengan organisasi secara menyeluruh.<sup>8</sup>

Dalam perspektif Islam, *Corporate Social Responsibility* (CSR) merupakan realisasi dari konsep ajaran *ihsan* sebagai puncak dari ajaran etika yang sangat mulia. Ihsan merupakan perbuatan baik yang dapat memberikan kemanfaatan kepada orang lain demi mendapatkan ridho dari Allah Swt. Disamping itu CSR merupakan implikasi dari ajaran kepemilikan dalam Islam. Allah adalah pemilik mutlaq (haqiqiyah)

<sup>7</sup> Erni R Ernawan, "Business Ethics", Cet. Ke-2, (Bandung: Alfabeta, 2020), 160

<sup>8</sup> Joko Prastowo dan Miftachul Huda, "CSR Kunci Meraih Kemuliaan Bisnis", (Yogyakarta: Samudra Biru, 2011), 100-101.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli;  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah;  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi  
 2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

sedangkan manusia hanya sebatas pemilik sementara yang berfungsi penerima amanah.<sup>9</sup>

a. Manfaat Corporate Social Responsibility (CSR) Bagi Perusahaan

Pada dasarnya dengan menerapkan *Corporate Social Responsibility* (CSR) ada banyak manfaat yang akan diterima. Ini sebagaimana dikatakan oleh Suhandri M.P. bahwa manfaat *Corporate Social Responsibility* (CSR) bagi perusahaan antara lain:

- 1) Mempertahankan dan mendongkrak reputasi serta citra perusahaan.
- 2) Mendapatkan lisensi untuk beroperasi secara sosial.
- 3) Mereduksi risiko bisnis perusahaan.
- 4) Melebarkan akses sumber daya bagi operasional usaha.
- 5) Membuka peluang pasar yang lebih luas.
- 6) Mereduksi biaya, misalnya terkait dampak pembuangan limbah.
- 7) Memperbaiki hubungan dengan *stakeholders*.
- 8) Memperbaiki hubungan dengan regulator.
- 9) Meningkatkan semangat dan produktivitas karyawan.
- 10) Peluang mendapatkan penghargaan.

Manfaat lain yang akan dirasakan oleh pihak perusahaan dengan menerapkan *Corporate Social Responsibility* (CSR) berdampak jangka panjang. Salah satunya jika ternyata perusahaan menemukan potensi lain di daerah tersebut maka masyarakat dan pemerintah di sana akan dengan cepat mendukung keberadaan perusahaan tersebut.<sup>10</sup> Manfaat *Corporate Social Responsibility* adalah mempertahankan dan mendongkrak reputasi serta citra perusahaan dengan cara mengeluarkan *Corporate Social Responsibility* maka masyarakat akan memberikan respons penilaian tersendiri bagi perusahaan. Mendapatkan izin hukum atau lisensi untuk beroperasi, secara sosial yaitu adanya *Corporate Social Responsibility*

<sup>9</sup>Muslihah, "Corporate-social responsibility", 2013 <http://www.referensimakalah.com> 201302.html akses 3 september 2022.

<sup>10</sup> Irham Fahmi, *Etika Bisnis. "Teori, Kasus, dan Solusi"*. (Bandung: Alfabeta, 2015),

memenuhi tugasnya dalam bagian sosial selain beroperasi untuk mendapatkan keuntungan.

b. Ruang Lingkup Corporate Social Responsibility (CSR)

Ruang lingkup CSR dalam buku ini dibagi menjadi tiga, ruang lingkup CSR dalam arti sempit, ruang lingkup CSR dalam arti luas dan ruang lingkup CSR menurut perusahaan-perusahaan di Indonesia. Dalam lingkup yang sempit CSR mencakup antara lain:

- 1) tanggung jawab sosial kepada karyawan;
- 2) tanggung jawab sosial kepada stakeholder, yakni pihak-pihak eksternal yang ikut mempengaruhi jalannya korporasi. Pihak-pihak tersebut baik langsung maupun tidak mempunyai hubungan hukum baik secara kontraktual maupun karena undang-undang dengan korporasi, yaitu konsumen dan mitra kerja;
- 3) Tanggung Jawab Sosial kepada Masyarakat Umum. Ruang lingkup CSR pada masyarakat umum pembangunan masyarakat lokal (masyarakat yang ada di sekitar korporasi) dan atau masyarakat umum (sekelompok masyarakat yang tidak mempunyai hubungan secara kontraktual dengan korporasi. Masyarakat umum bukan termasuk konsumen, karyawan atau pihak ketiga lainnya)

Ruang lingkup CSR dalam arti luas meliputi antara lain:

- 1) tanggung jawab sosial terhadap lingkungan;
- 2) tanggung jawab sosial terhadap hak asasi manusia;
- 3) tanggung jawab sosial perusahaan dan anti korupsi.

Pandangan perusahaan-perusahaan di Indonesia tentang ruang lingkup CSR tidak seragam, ada yang memandang CSR sebagai kegiatan philantropy atau kedermawanan sosial dari korporasi untuk membantu orang miskin.<sup>11</sup> Ada juga perusahaan yang memandang CSR sebagai keikutsertaan korporasi dalam pembangunan bangsa bersama-sama pemerintah. Bagi Bakrie & Brothers misalnya, CSR bukan hanya merupakan aksesories, pelengkap atau sekedar

<sup>11</sup> Julia, Rahayu dan Yudi, "Analisis Penerapan Corporate Social Responsibility PT Indah Kiat Pulp dan Paper Serang", (Universitas Jambi: 2010), 172



kepatutan, namun lebih jauh dari itu harus menjadi komitmen dalam bisnis yang dijalankan. Karena itu, ruang lingkup CSR bagi Bakrie & Barothers mencakup empat hal, yaitu:

- 1) tanggung jawab sebagai warga negara yang baik;
- 2) tanggung jawab etis;
- 3) tanggung jawab dalam menjunjung hukum dan
- 4) tanggung jawab terhadap nilai ekonomi dari bisnis.

Bagi PT Wana perintis menganggap CSR adalah suatu program yang bersifat kualitatif dan sulit diraba dalam hal menentukan tingkat keberhasilan dalam pelaksanaan penerapan CSR tersebut. Akan tetapi, perusahaan berasumsi bahwa apabila antara perusahaan, karyawan dan masyarakat hanya terjadi sedikit gesekan konflik maka perusahaan dianggap telah berhasil dalam pelaksanaan program CSR. Ruang lingkup CSR selanjutnya adalah tanggung jawab sosial perusahaan kepada pembangunan masyarakat local atau masyarakat umum. Pembangunan masyarakat secara eksplisit dalam CSR diukur berdasarkan taraf kualitas hidup dari masyarakat, dengan mengacu pada nilai keadilan dan kesetiaan atas kesempatan, pilihan partisipasi timbal balik dan kebersamaan. *Community development* dilakukan dengan pemberdayaan dan juga termasuk dalam pendidikan. Contoh program bina lingkungan.

- 1) bantuan korban bencana alam
- 2) Bantuan pendidikan dan pelatihan
- 3) Bantuan peningkatan kesehatan
- 4) Bantuan pengembangan sarana dan prasarana umum
- 5) Bantuan sarana ibadah
- 6) Bantuan pelestarian alam <sup>12</sup>

c. Jenis – Jenis Program *Corporate Social Responsibility* (CSR)

Jenis – Jenis Program *Corporate Social Responsibility* (CSR) sebagai berikut:

- 1) CSR Pendidikan

<sup>12</sup> Mukti Fajar dan A. Muchaddam Fahham, “*Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Dan Penerapannya Pada Perusahaan Di Indonesia*”, (Pustaka Pelajar Yogyakarta: 2012), 225-232

Sebagai salah satu pilar pembangunan bangsa, pendidikan tidak bisa diabaikan oleh perusahaan dalam menerapkan CSR. Maka tidak mengherankan pendidikan adalah bidang yang tidak terlewatkan dalam implementasi *Corporate Social Responsibility* (CSR) setiap perusahaan.

## 2) CSR Kesehatan

Peningkatan kesehatan suatu penduduk adalah salah satu target perusahaan. Dengan demikian, Program-Program *Corporate Social Responsibility* sudah sebaiknya tidak meninggalkan programnya di bidang kesehatan dan bisa dilakukan dengan cara di sesuaikan dengan kebutuhan dan apa yang semestinya dilakukan di daerah setempat. Contohnya, untuk daerah - daerah tertentu salah satu kendala yang dihadapi adalah masih rendahnya kondisi kesehatan manusia, termasuk fasilitas kesehatan terutama di daerah - daerah terpencil.<sup>13</sup>

## 3) CSR Lingkungan

Tanggung jawab terhadap perlindungan lingkungan seringkali dianggap berada diranah publik. Dimasa lalu pemerintah dipandang sebagi aktor utama yang mengadopsi perilaku ramah lingkungan, sementara itu pihak swasta hanya dilihat sebagai timbulnya masalah-masalah lingkungan, namun kini terbalik, kiprah perusahaan dalam mewujudkan pembangunan berkelanjutan secara ekonomi, sosial dan lingkungan global mulai nyata. Pertama semakin terbatasnya sumber daya alam di dunia ini menjadi kendala utama bisnis, dan mengancam keberadaan spesies manusia. Kedua, keterbatasan SDM ini menyeter arah pasar sehingga perusahaan dihadapkan pada banyak pihak yang peduli lingkungan. Konsep 3P (profit, people dan planet) adalah gambaran bahwa perusahaan selalu mempunyai dampak langsung terhadap lingkungan (planet). Dengan demikian, program - program CSR tidak bisa meninggalkan implementasinya khususnya di bidang lingkungan.<sup>14</sup>

<sup>13</sup> Edi Suharto, "CSR dan COMDEV Investasi Kreatif Perusahaan Di Era Globalisasi" (Bandung : Alfabeta, 2012), 137-146

<sup>14</sup> Ibid, 150







di perusahaan, anggota mendirikan lembaga pendidikan dan kesehatan, meningkatkan kapasitas ekonomi lokal, bahkan memiliki perusahaan yang merancang berbagai perlindungan program sosial untuk penduduk

3. Planet. Perusahaan peduli terhadap lingkungan dan keanekaragaman hayati yang berkelanjutan. Beberapa program tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) berdasarkan prinsip ini seringkali berupa penghijauan lingkungan, penyediaan air bersih, perbaikan rumah, dan pengembangan pariwisata (ekowisata).

Konsep piramida CSR yang dikembangkan oleh Archie B. Carroll memberikan teori dan alasan mengapa perusahaan membutuhkan pengenalan CSR bagi masyarakat sekitar. Menurut Carroll, CSR adalah puncak piramida, yang berkaitan erat, bahkan identik dengan tanggung jawab amal.<sup>19</sup>

f. Prinsip - prinsip *Corporate Social Responsibility* (CSR)

Wibisono (2007) menjelaskan acuan pelaksanaan CSR dapat merujuk pada prinsip-prinsip dasar CSR yang dikemukakan oleh Alyson Warhurst, pakar CSR di University of Bath di Inggris. Pada tahun 1998, beliau memaparkan 16 prinsip yang harus diperhatikan dalam melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan, yaitu:

1. Prioritas Perusahaan. Perusahaan harus menganggap tanggung jawab sosial sebagai prioritas tertinggi dan penentu utama pembangunan berkelanjutan. Sehingga perusahaan dapat merumuskan kebijakan, rencana dan praktik untuk menjalankan kegiatan bisnis secara bertanggung jawab secara sosial
2. Manajemen Terpadu. Manajer sebagai pengendali dan pengambil keputusan harus mampu mengintegrasikan setiap kebijakan dan rencana ke dalam aktivitas bisnisnya sebagai elemen fungsi manajemen.

<sup>19</sup> Ahmad Kholis "Analisis Distribusi Corporate Sosial Responsibility (CSR) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat" Ph. D Skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam (Jambi: Universitas Islam Negri Sulthan Thaha Syifuddin Jambi), 21

3. Proses perbaikan. Semua kebijakan, program, dan kinerja sosial harus terus dinilai berdasarkan temuan terbaru, memahami kebutuhan sosial, dan menerapkan standar sosial tersebut secara global.
4. Pendidikan karyawan. Karyawan sebagai pemangku kepentingan utama perlu meningkatkan keterampilan dan keahliannya, sehingga perusahaan perlu memotivasi karyawannya melalui program pendidikan dan pelatihan.
5. Pengkajian. Apa yang dilakukan perusahaan sebelumnya, kegiatan harus terlebih dahulu melakukan penelitian dampak sosial yang akan ditimbulkan. Aktivitas ini dijalankan tidak hanya saat aktivitas dimulai, tetapi juga sebelum aktivitas dihentikan atau ditutup.
6. Produk dan layanan. Sebuah perusahaan harus selalu mengembangkan produk dan layanan yang tidak memiliki efek sosial negatif.
7. Informasi yang dapat diakses secara umum. Memberikan informasi dan, jika perlu, mendidik konsumen, pengecer, dan masyarakat umum tentang penggunaan, penyimpanan, dan pembuangan suatu produk/layanan.
8. Fasilitas dan operasi. Pengembangan, desain dan pengoperasian fasilitas dan pelaksanaan kegiatan, dengan mempertimbangkan pengetahuan tentang dampak sosial dari kegiatan perusahaan.
9. Prinsip Pencegahan. Memodifikasi pembuatan, pemasaran, dan/atau penggunaan barang dan jasa agar sesuai dengan temuan terbaru. Kegiatan ini dilakukan sebagai inisiatif untuk mencegah dampak buruk bagi masyarakat.<sup>20</sup>

g. Tujuan dan Manfaat *Corporate Social Responsibility* (CSR)

Pada hakekatnya tanggung jawab sosial perusahaan bertujuan agar dunia usaha dapat berkontribusi bagi kemajuan atau peningkatan kesejahteraan masyarakat. Karena perusahaan secara moral dianggap bertanggung jawab terhadap lingkungan, maka bisnis melalui berbagai entitas, baik legal maupun tidak, diharuskan bekerja sama dengan pemerintah untuk menciptakan

<sup>20</sup> Safrijal , “Dampak Implementasi *Corporate Social Responsibility*(Csr) Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam”. PH.D. Skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam . (Bannda Aceh: Universitas Islam Negeri AR-Raniry). 22-23

kesejahteraan masyarakat. Misi nasional ini tidak lagi dianggap sebagai tanggung jawab negara untuk melaksanakannya.<sup>21</sup>

menjelaskan ada 3 manfaat yang muncul akibat melakukan program CSR secara rutin dan berkesinambungan yaitu sebagai berikut:

1. Menciptakan pemberdayaan masyarakat

Yang dimaksud dengan pemberdayaan adalah kapasitas, daya, dan kekuatan. Pemberdayaan berarti memberi komunitas sumber daya, peluang, pengetahuan, dan keahlian untuk meningkatkan kapasitasnya dalam menentukan masa depannya sendiri. Tujuan pemberdayaan masyarakat adalah untuk membebaskan kaum lemah dari belenggu kemiskinan, yang merampas kesempatan ekonomi mereka. Salah satu kekuatan masyarakat adalah kemampuan dan kebebasan untuk membuat pilihan terbaik yang menentukan atau meningkatkan kehidupan mereka.

2. Menciptakan Kesejahteraan Masyarakat

Rencana tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) adalah investasi jangka panjang yang membantu meminimalkan risiko sosial dan merupakan sarana untuk meningkatkan citra publik. Salah satu implementasi dari rencana CSR adalah kegiatan pengembangan masyarakat dalam hal pengembangan sumber daya manusia, peningkatan kualitas hidup, penyembuhan dan pencegahan masalah sosial yang dianggap sebagai pencipta kesejahteraan masyarakat..

3. Menciptakan Kemandirian Masyarakat

Kemandirian masyarakat merupakan aspek terpenting dalam komunikasi pembangunan. Kemandirian adalah kemampuan menghadapi masalah, bertanggung jawab terhadap diri sendiri, dan tidak menyakiti orang lain.<sup>22</sup>

<sup>21</sup> Ilona Vicenovie Oisena Situmeang, (2016), *Corporate Social Responsibility Dipandang Dari Perspektif Komunikasi Organisasi*, (Yogyakarta: Ekuilibria) 14-15

<sup>22</sup> Khoiruddin, (2015), *Etika Bisnis dalam Islam*, (Lampung: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LP2M) Uin Raden Intan Lampung) 105

## 2. Kesejahteraan Masyarakat

### a. Pengertian Kesejahteraan Masyarakat

Secara Harfiah definisi kesejahteraan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia oleh W.J.S Poerwodarminto ialah keamanan dan keselamatan (kesenangan hidup). Sedangkan secara istilah ialah sebagai berikut :

- 1) Menurut Perserikatan Bangsa - bangsa (PBB) kesejahteraan adalah suatu keadaan sejahtera yang penuh, baik jasmaniah, rohaniah, maupun sosial. Pengertian tersebut kemudiandisempurnakan sebagai suatu kegiatan yang terorganisasikan dengan tujuan untuk untuk membantu penyesuaian timbal balik antara individu dengan lingkungan sosial mereka.

Tujuan kesejahteraan sosial ini untuk memungkinkan individu atau kelompok maupun masyarakat memenuhi kebutuhan dan menyelesaikan masalah penyesuaian diri mereka terhadap pola - pola masyarakat, serta melalui tindakan kerja sama untuk memperbaiki kondisi - kondisi ekonomi dan sosial.

- 2) Menurut Walter A. Friedlander Kesejahteraan sosial adalah suatu sistem yang terorganisasikan dari pelayanan - pelayanan sosial dan lembaga yang bermaksud membantu individu - individu atau kelompok agar mencapai standar - standar kehidupan dan kesejahteraan yang memuaskan, serta hubungan perseorangan dan sosial yang memungkinkan mereka mengembangkan segenap kemampuannya dan selaras dengan kebutuhan keluarga maupun masyarakat.
- 3) Menurut Undang -Undang Pengertian kesejahteraan social dalam Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2009 Bab 1 Pasal 1 ayat (1) sebagai berikut kesejahteraan social adalah kondisi terpenuhinya kebutuhan material, spiritual, dan sosial warga Negara agar dapat hidup layak dan mampu mengembangkan diri, sehingga dapat melaksanakan fungsi sosialnya.<sup>23</sup>

Pengertian lain tentang Kesejahteraan masyarakat adalah suatu kondisi yang memperlihatkan tentang keadaan kehidupan masyarakat yang dapat

<sup>23</sup> Rohiman Notowidagdo, "Pengantar Kesejahteraan Sosial, Berwawasan Iman Dan Taqwa" (Jakarta : Imprint Bumi Aksara, 2016), .40



dilihat dari standar hidup masyarakat. Menurut Send dan Presmann dalam Rudy Badrudin kesejahteraan masyarakat adalah jumlah dari pilihan yang dipunyai masyarakat dan kebebasan untuk memilih diantara pilihan - pilihan tersebut dan akan maksimum apabila masyarakat dapat membaca, makan, memberikan hak suaranya.

Menurut Suryanto et.al dan Susilowati et.al, kesejahteraan masyarakat adalah kondisi terpenuhinya kebutuhan dasar yang tercermin dari rumah yang layak, tercukupinya kebutuhan sandang dan pangan, biaya pendidikan dan kesehatan yang murah dan berkualitas atau kondisi dimana setiap individu mampu memaksimalkan utilitas nya pada tingkat batas tertentu dan konsisi dimana tercukupinya kebutuhan jasmani dan rohani. Konsep kesejahteraan dapat dibedakan menjadi kesejahteraan individu dan kesejahteraan sosial. Kesejahteraan individu merupakan cara mengaitkan kesejahteraan dengan pilihan individu secara obyektif. Pilihan yang dilakukan individu sebagai uji yang obyektif adalah membandingkan kesejahteraan individu pada pada situasi yang berbeda . kesejahteraan sosial merupakan cara mengaitkan kesejahteraan dengan pilihan sosial secara obyektif yang diperoleh dengan cara menjumlahkan kepuasan seluruh individu dalam masyarakat.<sup>24</sup>

Menurut Sen dalam pressman, kesejahteraan tidak hanya mencakup tentang konsumsi tetapi juga tentang pengembangan potensi manusia karena ekonomi seharusnya lebih mengembangkan kemampuan yang melekat pada diri manusia dan memperbanyak opsi yang terbuka untuk manusia daripada banyak memproduksi barang dan jasa dalam rangka perdagangan bebas. Sen mengkritik pendapat mengenai ekonomi kesejahteraan yang hanya membahas tentang produksi barang dan jasa karena tindakan tersebut mementingkan diri sendiri sehingga dapat mengakibatkan dampak yang tidak baik. Menurut Sen, kesejahteraan masyarakat tergantung pada hal-hal yang dapat masyarakat lakukan

<sup>24</sup> Rudy Badrudin, “*Ekonomi Otonomi Daerah*” (Yogyakarta : UPP STIM YKPN, 2012), 149



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah;
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

dengan baik. Kesejahteraan masyarakat akan maksimum apabila masyarakat dapat membaca, makan, dan memberikan hak suaranya karena menghargai sistem politik (demokrasi).<sup>25</sup>

Menurut Arthur Dunham dalam Iqbal dan Toto kesejahteraan sosial didefinisikan sebagai kegiatan-kegiatan yang terorganisasi dengan tujuan meningkatkan kesejahteraan dari segi sosial melalui pemberian bantuan kepada orang untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan didalam beberapa bidang seperti kehidupan keluarga dan anak, kesehatan, penyesuaian sosial, waktu senggang, standar-standar kehidupan dan hubungan-hubungan sosial. Pelayanan kesejahteraan sosial memberi perhatian utama terhadap individu-individu, kelompok-kelompok, komunitas-komunitas dan kesatuan-kesatuan penduduk yang lebih luas.<sup>26</sup>

Berdasarkan teori - teori kesejahteraan menurut para ahli diatas maka dapat disimpulkan bahwa kesejahteraan masyarakat merupakan kondisi dimana masyarakat dapat memenuhi kebutuhannya mulai dari, sandang, pangan dan papan, bertambahnya pendapatan serta ketersediaan fasilitas penunjang kebutuhan sosial seperti kesehatan, pendidikan dan keagamaan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dalam menjalankan aktifitasnya.

Sejahtera dalam Islam berarti juga tercukupilah kebutuhan manusia dalam kesehariannya, akan tetapi pemenuhan kebutuhan tersebut harus seimbang dan berlandaskan syariah Islam seperti yang tercermin dalam

Firman Allah SWT, dalam Q.S Al-Baqarah : 168 yaitu:

يَأْيَهَا النَّاسُ كُلُّوَا مِمَّا فِي الْأَرْضِ حَلَالًا طَيِّبَاتٍ وَلَا تَتَّبِعُوا خُطُوَاتِ الشَّيْطَانِ إِنَّهُ لَكُمْ عَدُوٌّ مُبِينٌ

*“Hai sekalian manusia, makanlah yang halal lagi baik dari apa yang terdapat di bumi, dan janganlah kamu mengikuti langkah-langkah*

<sup>25</sup> Ibid. 158

<sup>26</sup> Iqbal Harori dan Toto Gunarto, “Analisis Implementasi Program Csr Ptpn 7 Unit Usaha Beringin Terhadap Kesejahteraan Masyarakat,”. Jurnal Ekonomi Pembangunan, Vol. 3, NO 2 Universitas Lampung, 2014), 214



*syaitan; karena Sesungguhnya syaitan itu adalah musuh yang nyata bagimu” ( Q.S Al-Baqarah :{1} 168.)<sup>27</sup>*

b. Indikator Kesejahteraan masyarakat

Menurut Kolle dan Binarto dalam Iqbal Harori dan Toto Gunarto yang menyatakan bahwa kesejahteraan dapat diukur dari beberapa aspek kehidupan, yaitu:

- 1) Dengan melihat kualitas hidup dari segi rumah, sandang papan, pangaan dan sebagainya
- 2) Dengan melihat kualitas fisik, seperti kesehatan tubuh, lingkungan alam dan sebagainya
- 3) Dengan melihat kualitas hidup dari segi mental seperti fasilitas pendidikan, lingkungan budaya dan sebagainya serta dengan melihat Kualitas hidup dari segi spritual seperti moral, etika, keserasian, penyesuaian dan sebgainya.<sup>28</sup>

Adapun menurut todaro dan Stepen C. Smith, kesejahteraan masyarakat menunjukkan ukuran hasil pembangunan masyarakat dalam mencapai kehidupan yang lebih baik yang meliputi :

- 1) Peningkatan akan kemampuan dan pemerataan distribusi kebutuhan dasar seperti makanan, perumahan, kesehatan dan perlindungan.
- 2) Peningkatan tingkat kehidupan, tingkat pendapatan, pendidikan yang lebih baik, peningkatan atensi terhadap budaya dan nilai – nilai kemanusiaan.
- 3) Memperluas skala ekonomi dan ketersediaan pilihan sosial dari individu dan bangsa.<sup>29</sup>

Aspek kesejahteraan masyarakat sangat luas dan kompleks, dan luasnya kesejahteraan masyarakat hanya dapat dilihat pada aspek-aspek tertentu. Menurut

<sup>27</sup> Departemen Agama RI “*Quran Hafalan Dan Terjemah*” (Jakarta: Almahira, 2015), 25

<sup>28</sup> Iqbal Harori dan Toto Gunarto, “*Analisis Implementasi Program Csr Ptpn 7 Unit Usaha Beringin Terhadap Kesejahteraan Masyarakat,*”. Jurnal Ekonomi Pembangunan, Vol. 3, N0

2 Universitas Lampung, 2014), .214.

<sup>29</sup> Ibid h, 215



statistik Badan Pusat Statistik (BPS) 2014, kesejahteraan masyarakat dapat dilihat melalui beberapa indikator, yaitu:

#### 1. Kependudukan

Hal tersebut merupakan salah satu faktor yang perlu diperhatikan dalam proses pembangunan masyarakat, dimana dalam mengelola sumber daya alam dan potensi diri akan mampu memenuhi kebutuhan hidup diri sendiri dan anggota keluarga secara berkelanjutan. Masyarakat khawatir jika kebutuhan hidup tidak terpenuhi akan menimbulkan berbagai masalah dan mengganggu kesejahteraan masyarakat.

#### 2. Kesehatan dan gizi

Tingkat kesehatan merupakan indikator penting untuk menggambarkan kualitas pembangunan manusia di suatu daerah. Semakin sehat situasi sosial, semakin baik perkembangan dan dinamika ekonomi suatu negara/daerah, terutama dalam hal peningkatan produktivitas.

#### 3. Pendidikan

Adalah hak asasi setiap warga negara Indonesia. Oleh karena itu, warga negara Indonesia berhak memperoleh pendidikan yang bermutu sesuai dengan minat dan bakatnya. Tanpa memandang status sosial, ekonomi, ras, agama atau jenis kelamin, setiap warga negara berhak atas pendidikan. Hal ini diatur dalam UUD 1945, dan penyelenggaraan pendidikan semacam ini tidak terlepas dari kontribusi yang dilakukan oleh pemerintah dan berbagai lembaga masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.<sup>30</sup>

#### 4. Ketenagakerjaan

Itu bagian dari kebahagiaan masyarakat yang bisa dilihat dari angka partisipasi pasar tenaga kerja dan angka pengangguran yang dipublikasikan.



<sup>30</sup> Safrijal, "Dampak Implementasi Corporate Social Responsibility(Csr) Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam". PH.D. Skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam . (Bannda Aceh: Universitas Islam Negri AR-Raniry).29-30



## 5. Taraf dan pola konsumsi

Pola konsumsi rumah tangga merupakan salah satu indikator kesejahteraan. Selama ini masyarakat memiliki pemahaman yang baik tentang proporsi pengeluaran konsumsi pangan pada seluruh pengeluaran rumah tangga, dan dapat memberikan gambaran kesejahteraan keluarga pada hari itu. Rumah tangga dengan proporsi pengeluaran konsumsi pangan yang lebih besar adalah rumah tangga. Rumah tangga dengan proporsi pengeluaran konsumsi makanan yang lebih besar menunjukkan bahwa rumah tangga tersebut memiliki pendapatan rumah tangga, dan pengeluaran konsumsi makanan menyumbang proporsi yang lebih kecil dari total pengeluaran rumah tangga. Dengan kata lain, jika persentase pengeluaran makanan jauh lebih kecil daripada persentase pengeluaran bukan makanan, maka rumah/keluarga tersebut cenderung lebih sejahtera.

## 6. Perumahan dan lingkungan

Perumahan dan kelengkapannya adalah keperluan asas dan penentu petunjuk kebajikan masyarakat. Rumah mempengaruhi perkembangan personaliti personaliti dan merupakan elemen penting dalam produktiviti dan kreativiti. Kebajikan masyarakat dicapai dengan memenuhi keperluan lembaga pengarah dan menghubungkannya dengan kualiti hidup yang baik dan bermaruah.

## 7. Sosial dan lain-lain

Peningkatan kesejahteraan masyarakat juga terlihat pada akses pelayanan publik terhadap kredit usaha, akan memudahkan masyarakat dalam mengembangkan kegiatan usahanya yang akan berdampak pada peningkatan kesejahteraan masyarakat.<sup>31</sup>

Sistem ekonomi Islam menghendaki tercapainya perekonomian yang memenuhi kebutuhan semua orang, pemerataan pendapatan dan kekayaan, dan kesempatan kerja yang penuh bagi setiap individu untuk memperoleh hak-haknya sesuai dengan kontribusi (kewajibannya). Al-Ghazali mendefinisikan aspek

<sup>31</sup> Ibid 30-31

kegiatan ekonomi untuk terciptanya kesejahteraan yaitu terpenuhinya semua kebutuhan (*dharuriyah*), kesenangan atau kenyamanan (*hajiyyah*), dan kemewahan (*dharuriyah*). Untuk mencapai semua tujuan tersebut, harus memenuhi konsep *maqashid syariah* yaitu terpenuhinya perlindungan keimanan (*al-din*), jiwa (*al-nafs*), akal (*al-aql*), keturunan (*al-nasl*), dan kekayaan (*al-mal*)<sup>32</sup>.

Ada lima indikator dalam ekonomi Islam yang disebut sebagai *maqashid syariah*, yang dapat mendorong terjadinya kesejahteraan masyarakat yaitu sebagai berikut:

### 1. Agama (*Ad-Din*)

Ketaatan beragama diukur dengan tercapainya *maqashid*. yaitu beriman kepada Allah SWT, beriman kepada rasul-rasul-Nya, beriman kepada kitab-kitab-Nya, beriman kepada hari akhir dan beriman kepada qadha dan qadar. Islam melindungi hak dan kebebasan, dan kebebasan pertama adalah kebebasan berkeyakinan dan beragama; Setiap pemeluk agama berhak untuk menganut agama dan cara berpikirnya masing-masing, tidak boleh dipaksa pindah agama atau aliran lain, dan tidak boleh dipaksa masuk Islam.

### 2. Jiwa (*An-Nafs*)

Hak pertama Islam untuk diperhatikan adalah hak untuk hidup, hak untuk disucikan dan tidak dapat merusak kejayaannya. Dalam Islam, kehidupan manusia sangat berharga dan harus dilindungi dan dilindungi. Muslim dilarang membunuh orang lain atau diri mereka sendiri. Mempertahankan hidup dicapai dalam kondisi yang memenuhi kebutuhan pangan, sandang, papan, kesehatan dan fasilitas umum lainnya. Itu mendahului nafsu makan, karena mengancam kelangsungan hidup manusia jika diabaikan.

### 3. Akal (*Al-Aql*)

Akal adalah sumber kebijaksanaan (pengetahuan) di dunia dan akhirat, cahaya petunjuk, cahaya mata pikiran, dan media kesejahteraan

<sup>32</sup> Pusparini,(2015). *Konsep Kesejahteraan Dalam Ekonomi Islam (Perspektif Maqashid Asy-Syari'ah)*. *Islamic Economic Journal*, 1(1), 45-59

manusia. Dengan akal, perintah Tuhan diberikan, dan manusia juga berhak menjadi pemimpin di muka bumi, yang menjadikan manusia sempurna dan mulia, berbeda dengan makhluk lainnya. Disarankan untuk mencari ilmu untuk menjaga akal. Artinya, melalui pendidikan, pelatihan, penelitian, pengembangan dan media informasi, tidak akan merugikan Anda jika tidak dilakukan, tetapi akan mempersulit Anda dalam ilmu.

#### 4. Keturunan (*An-Nasl*)

Dalam memelihara keturunan dan keluarga masa depan, termasuk sistem perkawinan, tunjangan kehamilan, persalinan dan menyusui, pendidikan masa depan anak, dan dukungan untuk anak yatim. Mempertahankan keturunan melalui perkawinan yang sah menurut agama dan nasional adalah soal menjaga kehormatan dan keturunan. Islam sangat berhati-hati dengan apa yang dijelaskan oleh teori di atas. Karena Islam adalah kebaikan *An lil alamin* kepada manusia di muka bumi.

#### 5. Harta (*Al-Mal*)

Melindungi harta berarti bahwa manusia termotivasi untuk mencari kekayaan untuk mempertahankan eksistensinya dan meningkatkan kenikmatan materi dan agamanya. Manusia seharusnya tidak berdiri sebagai penghalang antara diri mereka sendiri dan kekayaan. Namun, semua motif tersebut harus dibatasi oleh tiga syarat. Artinya, harta itu harus ditemukan dengan cara yang sah, digunakan untuk yang sah, dan dikeluarkan dari harta itu untuk hak Allah dan orang-orang di sekitarnya. Bahwasanya dalam penelitian ini menggunakan indikator kesejahteraan masyarakat menurut ekonomi Islam, dimana kesejahteraan seluruh masyarakat terletak pada perlindungan keimanan (*al-din*), jiwa (*al-nafs*), akal (*al-aql*), keturunan (*al-nasl*), dan Kekayaan (*al-mal*). Dalam kelima indikator ini menjamin perlindungan kepentingan publik dan merupakan yang yang diinginkan oleh masyarakat.<sup>33</sup>

<sup>33</sup> Ibid 32-34





## B. Studi Relevan

Berikut ini merupakan tabel penelitian terdahulu yang menjadi literature dan pendukung penelitian yang dilakukan oleh peneliti, yaitu:

**Tabel 2.1 studi relevan**

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	Putri Setiya Erdani	Dampak <i>Corporate Sosial Responsibility</i> Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Kelurahan Tertek Tulungagung	Dari hasil analisis, secara bersama-sama dengan tingkat signifikansi 5% menunjukkan ada hubungan yang linier antara faktor <i>Corporate Sosial Responsibility</i> (Tanggung Jawab, Keadilan, Manfaat dan Amanah dengan kesejahteraan masyarakat kelurahan Tertek Tulungagung. Hasil analisis ke dua tentang faktor mana yang paling berpengaruh adalah tanggung jawab karena mempunyai Thitung lebih besar dari faktor lain (keadilan, manfaat dan amanah).
2	Edward		





## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah;
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

		Tingkat Kesejahteraan Di Kabupaten Lampung Barat Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Petani Kopi Di Kecamatan Balik Bukit)	keluarga petani kopi di Kecamatan Balik Bukit sebagian besar tergolong dalam pendidikan dasar yaitu sebanyak 40,42 % yakni berpendidikan tidak tamat SD dan tamat sederajat. Sebagian besar jumlah tanggungan keluarga petani kopi di Kecamatan Balik Bukit berkategori besar dengan jumlah tanggungan lebih dari 3. Sebagian besar pendapatan keluarga petani kopi di Kecamatan Balik Bukit dibawah UMK Rp.2.155.326.,00 Per bulan. Tingkat kesejahteraan petani kopi di Kecamatan Balik Bukit Kabupaten Lampung Barat masuk dalam kategori Sejahtera I atau miskin.
4	Wenny	Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kesejahteraan Masyarakat dan Citra Perusahaan	Hasil penelitian menunjukkan bahwa CSR berpengaruh negative terhadap kesejahteraan masyarakat, dan CSR berpengaruh positif terhadap citra perusahaan.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah;
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

Ahmad Kholis	Analisis distribusi corporate social responsibility (csr) dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat (studi kasus pada bank syariah mandiri cabang jambi)	distribusi program CSR PT Bank Syariah Mandiri berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat penerima program. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan pendapatan rata-rata perbulan setelah mendapat bantuan dari program CSR oleh sebab itu masyarakat terbantu dalam menanggung biaya hidup sehari-hari, memiliki tabungan, memiliki tempat tinggal yang layak huni, produktivitas meningkat, dapat membuka lapangan kerja bagi masyarakat sekitar yang masih menganggur. Hal ini dapat dilihat dari jawaban responden yang merasakan manfaat program CSR sebesar 84,29% berdasarkan jawaban responden, sedangkan 15,71% responden belum merasakan manfaat yang cukup signifikan.
--------------	--	---

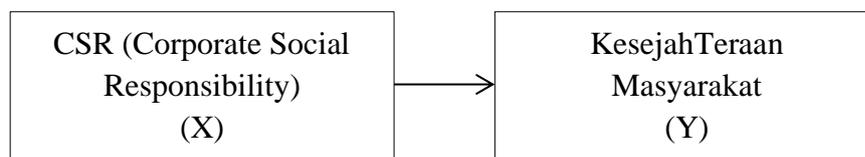


Elwan	Kebijakan Corporate social Responsibility (CSR) Pertambangan dan Pengaruh Terhadap Kesejahteraan Masyarakat,	.
-------	--	---

Berdasarkan penelitian relevan yang telah dikemukakan di atas maka penelitian dengan pengaruh CSR (*Corporate Social Responsibility*) PT Wana perintis terhadap kesejahteraan masyarakat di Desa Baru kecamatan Air Hitam.

### C. Kerangka berfikir

Berdasarkan judul penelitian, maka data dihasilkan sebuah model kerangka pemikiran yang dapat dijadikan landasan dalam penelitian ini. Model kerangka pemikiran konseptual digambar 2.2 sebagai berikut:



### D. Hipotesis

Semula istilah hipotesis dari bahasa Yunani yang mempunyai dua kata ialah “hupo” (sementara) dan “thesis” (pernyataan atau teori). Karena hipotesis merupakan pernyataan sementara yang masih lemah kebenarannya. Maka perlu diuji kebenarannya. Kemudian para ahli menafsirkan arti hipotesis adalah sebagai dugaan terhadap hubungan antara dua variabel atau lebih (Kerlinger dan Tuckman). Selanjutnya Sudjana mengartikan hipotesis adalah asumsi atau dugaan mengenai satu hal yang dibuat untuk menjelaskan hal itu yang sering dituntut untuk melakukan pengecekannya. Hal ini jelas bahwa Sudjana mengatakan asumsi atau dugaan yang bersifat umum sedangkan Kerlinger dan Tuckman lebih khusus lagi mengenai arti hipotesis menjadi dugaan antara dua variabel atau lebih.

Atas dasar definisi di atas, sehingga dapat diartikan bahwa hipotesis adalah jawaban atau dugaan sementara yang harus diuji lagi kebenarannya. Hipotesis penelitian adalah hipotesis kerja (Hipotesis Alternatif  $H_a$  atau  $H_1$ ) yaitu hipotesis yang dirumuskan untuk menjawab permasalahan dengan menggunakan teori-teori yang ada hubungannya (relevan) dengan masalah penelitian dan belum berdasarkan fakta serta dukungan data yang nyata di lapangan. Hipotesis alternatif ( $H_a$ ) dirumuskan dengan kalimat positif. Secara statistik hipotesis diartikan sebagai pernyataan mengenai keadaan populasi (parameter) yang akan diuji kebenarannya berdasarkan data yang diperoleh dari sampel penelitian (statistik). Dengan demikian dalam perhitungan statistik yang diuji adalah hipotesis Nol ( $H_0$ ). Jadi hipotesis nol adalah pernyataan tidak adanya hubungan, pengaruh atau perbedaan antara parameter dengan statistik lawannya adalah  $H_a$  yang menyatakan adanya hubungan, pengaruh atau perbedaan antara parameter dan statistik. Hipotesis Nol ( $H_0$ ) dirumuskan dengan kalimat negatif.

Hipotesis yang diambil pada penelitian ini adalah :

$H_a$  : terdapat pengaruh CSR (*Corporate Social Responsibility*) terhadap kesejahteraan masyarakat di Desa baru Kecamatan Air hitam.

$H_0$  : Tidak terdapat pengaruh CSR (*Corporate Social Responsibility*) terhadap kesejahteraan masyarakat di Desa baru Kecamatan Air hitam.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunan Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunan Jambi



UIN SUNAN JAMBI  
JAMBI

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:  
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli;  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah;  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi  
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Metode Dan Jenis Penelitian

Metode penelitian adalah prosedur atau cara untuk mengetahui sesuatu yang mempunyai langkah-langkah sistematis. Metode penelitian bisa diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Pada penelitian ini penulis menggunakan penelitian kuantitatif, metode penelitian kuantitatif yaitu prosedur riset yang menggunakan model-model matematis, teori-teori dan hipotesis yang berkaitan dengan suatu fenomena.

### B. Lokasi Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan di lakukan di PT.Wahana perintis yang terletak di desa baru kecamatan air hitam kabupaten sarolangun. Waktu penelitian ini dilakukan pada bulan 19 Oktober 2022 sampai dengan selesai.

### C. Jenis Dan Sumber Data

#### 1. Jenis penelitian

Jenis data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah kriteria penelitian yang menghasilkan penelitian-penelitian yang dapat dicapai (diperoleh) dengan memperoleh prosedur-prosedur statistik atau cara-cara lain dari kuantitatif (pengukuran).<sup>34</sup>

#### 2. Sumber Data

Data merupakan bagian terpenting dalam sebuah penelitian, karena dengan adanya data tersebut penulis dapat mengetahui hasil kajian yang telah dilakukan. Penulis menggunakan dua sumber data untuk mendukung hasil penelitian yang telah dilakukan penulis di antaranya menggunakan:

<sup>34</sup> Sayuti Dan Timpenyusun Pedoman Penulisan Skripsi Fakultas Syariah , *“Pedoman Penulisan Skripsi Ilmu Syariah Dan Hukum”*, (Jambi: Syariah Press, 2020), 42.

## 1. Data primer

Data primer adalah data pokok yang diperlukan dalam penelitian, yang diperoleh secara langsung dari sumbernya ataupun dari lokasi objek penelitian, atau keseluruhan data hasil penelitian yang diperoleh di lapangan. Data primer tidak diperoleh melalui sumber perantara atau pihak kedua dan seterusnya. Sumber data dalam penelitian ini adalah masyarakat dan karyawan PT.Wana perintis yang menjadi sampel dalam penelitian ini. Data utama penelitian adalah informasi tentang Pengaruh CSR (*Corporate Social Responsibility*) Terhadap kesejahteraan masyarakat hasil yang di peroleh melalui penyebaran angket, observasi dan dokumentasi kepada masyarakat yang merasakan program CSR di Desa Baru Kecamatan Air Hitam yang merupakan juara penelitian.

## 1. Data sekunder

Data sekunder adalah data atau sejumlah keterangan yang diperoleh secara tidak langsung atau melalui sumber perantara. Data ini diperoleh dengan cara mengutip dari sumber lain, sehingga tidak bersifat autentik, karena sudah diperoleh dari tangan kedua, ketiga, dan seterusnya.<sup>35</sup>

## D. Populasi dan Sampel

### 1) Populasi

Populasi adalah himpunan yang lengkap dari satuan-satuan atau individu-individu yang karakteristiknya ingin kita ketahui. Banyaknya individu atau elemen yang merupakan anggota populasi disebut sebagai ukuran populasi dan disimbolkan dengan  $N$ . Berdasarkan jumlah anggota, populasi dapat dibedakan menjadi 2 jenis, yakni populasi terbatas dan populasi tidak terbatas. Suatu populasi dikatakan terbatas apabila jumlah anggota populasi tersebut diketahui dengan pasti, namun jika jumlah anggota suatu populasi tidak dapat diketahui dengan pasti, maka populasi tersebut dinamakan populasi tak terbatas.

<sup>35</sup> *Ibid.*, 34.

Menurut Sugiyono, populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian dapat ditarik kesimpulannya. Nazir mengatakan bahwa, populasi adalah berkenaan dengan data, bukan orang atau bendanya. Nawawi menyebutkan bahwa, populasi adalah totalitas semua nilai yang mungkin, baik hasil menghitung ataupun pengukuran kuantitatif maupun kualitatif dari pada karakteristik tertentu mengenai sekumpulan objek yang lengkap. Sedangkan Riduwan dan Tita Lestari mengatakan bahwa, populasi adalah keseluruhan dari karakteristik atau unit hasil pengukuran yang menjadi objek penelitian.

Dari beberapa pendapat di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa: populasi merupakan objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian. Populasi yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah masyarakat yang merasakan program CSR (*Corporate social Responsibility*) yang terdiri atas 93 anggota.

## 2) Sampel

Sampel adalah sebagian anggota populasi yang memberikan keterangan atau data yang diperlukan dalam suatu penelitian. Dengan kata lain, sampel adalah himpunan dari bagian populasi. Sampel (disimbolkan dengan  $n$ ) selalu mempunyai ukuran yang kecil atau sangat kecil jika dibandingkan dengan ukuran populasi. Pada waktu kita mengumpulkan data, baik dengan wawancara maupun pengamatan, kita melakukannya pada individu-individu atau satuan-satuan yang merupakan elemen populasi yang dinamakan unit analisis. Unit analisis dapat berupa orang, rumah tangga, tanah pertanian, perusahaan dan lain-lain.<sup>36</sup>

Dalam penelitian ini untuk menentukan sampel yang akan diambil *purposive sampling*, yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan

<sup>36</sup> M. Toha Anggoro, Dkk, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2007), hlm. 42-43.



atau kriteria tertentu adapun kriteria sampel yang akan di ambil adalah masyarakat yang merasakan manfaat CSR. <sup>37</sup>

## E. Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dan mencatat data dalam penelitian yaitu gabungan penelitian dan lapangan. Maka metode yang peneliti gunakan adalah sebagai berikut:

### 1. Observasi

Observasi yaitu melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan. Apabila objek penelitian bersifat perilaku dan tindakan manusia, fenomena alam (kejadian-kejadian yang ada di alam sekitar), proses kerja, dan penggunaan responden kecil. Penelitian ini dilakukan sejak awal penelitian dengan mengamati kondisi fisik lingkungan dan non lingkungan Perusahaan PT Wana Perintis. Pengamatan untuk mengetahui hal-hal penting yang berhubungan CSR PT Wana perintis dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

### 2. Angket (Questionnaire)

Angket (Questionnaire) adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain bersedia memberi respons (responden) sesuai dengan permintaan pengguna. Tujuan penyebaran angket ialah mencari informasi yang lengkap mengenai masalah dari responden tanpa merasa khawatir bila responden memberikan jawaban yang tidak sesuai dengan kenyataan dalam pengisian daftar pertanyaan. Disamping itu, responden mengetahui informasi tertentu yang diminta. Angket dibedakan menjadi dua jenis, yaitu: angket terbuka dan tertutup.

a. Angket terbuka (angket tidak berstruktur) ialah angket yang disajikan dalam bentuk sederhana sehingga responden dapat memberikan isian sesuai dengan kehendak dan keadaannya.

<sup>37</sup> Rosady Ruslan, *Metode Penelitian Public Relations dan Komunikasi*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010), hlm. 152.



- b. Angket tertutup (angket berstruktur) adalah angket yang disajikan dalam bentuk sekian rupa sehingga responden diminta untuk memilih satu jawaban yang sesuai dengan karakteristik dirinya dengan cara memberikan tanda silang (**x**) atau tanda *checklist* (✓).

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumentor, data yang relevan penelitian.<sup>38</sup>

### F. Instrument Penelitian

Instrumen penelitian yang dipergunakan dalam penelitian ini berupa angket atau kuesioner yang dibuat sendiri oleh peneliti. Dengan mengacu pada teori-teori yang ada. Selanjutnya agar jawaban responden dapat diukur maka jawaban responden diberi skor. Dalam pemberian skor maka digunakan skala *likert*. Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok tentang kejadian atau gejala sosial. Dalam penelitian gejala sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian. Dengan menggunakan skala *likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi dimensi, dimensi dijabarkan menjadi sub variabel kemudian sub variabel dijabarkan lagi menjadi indikator-indikator yang dapat diukur. Akhirnya indikator-indikator yang terukur ini dapat dijadikan titik tolak untuk membuat item instrumen yang berupa pertanyaan atau pernyataan yang perlu dijawab oleh responden. Setiap jawaban dihubungkan dengan bentuk pernyataan atau dukungan sikap yang digunakan dengan kata-kata sebagai berikut.<sup>39</sup>

<sup>38</sup> *Ibid.*, hlm. 155.

<sup>39</sup> Riduwan, “*Dasar-Dasar Statistika*”, (Bandung: Alfabeta, 2015), 38-58.



**Tabel 3.1**

**Alternatif Jawaban Pada Kuesioner**

Alternatif Jawaban	Skor
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Ragu	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Agar mendapatkan sebuah hasil penelitian yang memuaskan, peneliti menyusun rancangan kisi-kisi instrumen penelitian. Kisi-kisi bertujuan untuk menunjukkan keterkaitan antara variabel yang diteliti dengan sumber data atau teori yang diambil. Dalam penelitian ini, dari setiap variabel yang ada akan diberikan penjelasan, selanjutnya menentukan indikator yang akan diukur, hingga menjadi item pernyataan, seperti terlihat pada Tabel 3.2 dibawah ini.

**Tabel 3.2**

**Kisi-Kisi Instrumen Penelitian**

No	Variabel	Defenisi	Indikator	Skala
1.	CSR (Corporate Social Responsibility) (X)	Suharto menjelaskan CSR adalah operasional bisnis yang di tunjukkan tidak hanya meningkatkan keuntungan perusahaan secara finansial, tetapi juga pad pengembangan wilayah sosial ekonomi yang integral, kelembagaan dan berkelanjutan.	1. CSR sosial 2. CSR lingkungan 3. CSR tenaga kerja	Likert

2.	Kesejahteraan (Y)	Kesejahteraan dalam arti luas mencakup berbagai tindakan yang dilakukan oleh masyarakat untuk mencapai tarap hidup yang lebih baik. Standar hidup yang lebih baik ini tidak hanya di ukur secara ekonomi dan fisik, tetapi juga memperhitungkan aspek kehidupan sosial psikologis dan spiritual.	1. Harta 2. Keturunan 3. Agama 4. Jiwa 5. Akal	Likert
----	-------------------	--	--	--------

Sumber : data yang diolah(2023)

## G. Defenisi Operasional Variabel

### 1. Defenisi Operasional

Defenisi operasioanal Variabel pada penelitian ini sebagai berikut:

#### a. CSR (*Corporate Social Responsibility*) PT Wana Perintis

CSR (*Corporate Social Responsibility*) PT Wana Perintis adalah ukuran yang menyatakan seberapa jauh CSR PT Wana Perintis dalam mencapai tujuan sosial, lingkungan dan tenaga kerja.

#### b. Kesejahteraan masyarakat

Kesejahteraan dapat di ukur dari beberapa aspek kehidupan, yaitu kualitas hidup, di lihat dari aspek perumahan, sandang, pangan, kedua dilihat dari kualitas fisik, seperti kesehatan fisik, lingkungan, alam, dan ketiga di lihat dari perspektif psikologis lihatlah kualitas hidup, seperti pasilitas pendidikan, lingkunganbudaya.



## B. Variabel Penelitian

Variabel yang di gunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu variabel bebas (independen) dan variabel terikat (dependen).

### a. Variabel bebas (Independen)

Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (dependen). Pada penelitian ini yang menjadi variabel independen yaitu CSR (*Corporate Social Responsibility*) PT Wana perintis (X)

### b. Variabel terikat (Dependen)

Variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (independen). Pada penelitian ini yang menjadi variabel dependennya adalah kesejahteraan masyarakat (Y).

## H. Metode Pengolahan Dan Analisis Data

### 1. Analisis Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan bagian dari analisis data yang digunakan untuk memberikan gambaran awal variabel penelitian yang digunakan untuk mengetahui karakteristik sampel yang digunakan dalam penelitian. Gambaran atau deskriptif suatu data tersebut dapat dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), maksimum, minimum, dan standar deviasi dari setiap variabel yang digunakan dalam penlitian ini. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah CSR (*Corporate Social Responsibility*) PT Wana Perintis sebagai variabel dependen dan variabel independen adalah kesejahteraan masyarakat.

### 2. Uji Validitas Dan Reabilitas

#### a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan sebagai alat ukur variabel. Dalam mengukur valid atau tidaknya suatu kuesioner dilakukan dengan melakukan korelasi hasil jawaban pertanyaan di setiap variabel, dimana untuk analisisnya menggunakan SPSS, dengan output bernama *corrected item*

*correlation*. Hasil  $r$  hitung ini kemudian dibandingkan dengan nilai  $r$  tabel product moment, dimana dengan  $df = n-2$  dan  $\alpha = 0,05$ . Kriteria statistic sebagai berikut :

- 1) Jika  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel dan bernilai positif, maka variabel tersebut valid.
- 2) Jika  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel, maka variabel tersebut tidak valid.
- 3) Jika  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel tetapi bertanda negatif, maka  $H_0$  akan tetap ditolak dan  $H_1$  diterima.

Ketentuan penilaian validitas dengan kriteria sebagai berikut:

**Tabel 3.3**

**Kriteria Validitas**

R hitung	R hitung
$R_{xy} < 0,000$	Tidak Valid
$0,00 < r_{xy} > 0,199$	Tidak Valid
$0,20 < r_{xy} > 0,399$	Valid Rendah
$0,40 < r_{xy} > 0,599$	Valid Cukup
$0,60 < r_{xy} > 0,799$	Valid Tinggi
$0,80 < r_{xy} > 1,000$	Valid Sangat Tinggi

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas menurut Sugiyono dapat dilakukan secara eksternal maupun internal. Secara eksternal pengujian dapat dilakukan dengan test-test (stability), equivalent, dan gabungan keduanya. Secara internal reliabilitas instrumen dapat diuji dengan menganalisis konsistensi butir-butir yang ada pada instrumen dengan teknik tertentu. Uji reliabilitas dapat dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh butir-butir pertanyaan. Uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan rumus Cronbach's Alpha. Adapun rumus *Cronbach's Alpha* adalah sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[ \frac{K}{(K-1)} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma t^2} \right]$$





Keterangan:

$r_{11}$  = Reliabilitas instrumen

$\Sigma \sigma_b^2$  = Jumlah varians butir

$K$  = Banyaknya butir instrumen

$\Sigma \sigma_t^2$  = Varians total

### 3. Analisis Data

#### 1. Uji Asumsi Dasar

Pada penelitian ini, uji asumsi dasar hanya menggunakan uji normalitas. Uji normalitas bertujuan apakah regresi variabel dependen dan variabel independen mempunyai kontribusi atau tidak. Model regresi yang baik adalah data distribusi normal atau mendekati normal. Uji normalitas distribusi data yang digunakan pada penelitian ini adalah *Kolmogorov-Smirnov Test*.

#### 2. Uji Asumsi Klasik

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidak samaan varian untuk semua pengamatan pada model regresi. Jika varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka di sebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas digunakan uji glejser. Uji glejser di uji dengan cara meregresi variabel dependen dengan nilai absolute dari residual (Abs\_Res). Jika hasil pengujian diperoleh nilai  $\text{sig} > 0,05$  maka tidak terjadi heteroskesdastisitas.

#### 4. Uji Hipotesis

##### a. Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi ini digunakan untuk menguji bagaimana pengaruh masing-masing variabel independen X (CSR (*Corporate Social Responsibility*) PT Wana Perintis) terhadap variabel Y (kesejahteraan masyarakat), dengan analisa regresi linear sederhana dengan

menggunakan aplikasi *SPSS 25* maka dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1$$

Keterangan:

$X_1$  = Sebagai variabel independen (CSR (*Cororate Social Responsibility*))

$Y$  = Sebagai variabel dependen (kesejahteraan masyarakat)

$a$  = Konstanta

$b$  = Koefesien regresi

#### b. Uji Parsial (Uji t)

Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen.

Rumus yang digunakan yaitu:

$$thitung = \frac{b_1}{SE(b_1)}$$

Keterangan :

SE ( $b_1$ ) : Standar error variabel

$b_1$  : Koefisien regresi variabel

t tabel :  $t \{ \alpha/2, (n-1) \}$

Kriteria pengambilan kesimpulan :

- 1)  $H_0$  ditolak bila  $\hat{p} \leq 0,05$  atau  $t_{hitung} > t_{tabel}$  berarti ada pengaruh CSR (*Cororate Social Responsibility*) PT Wana perintis Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Baru Kecamatan Air Hitam.
- 2)  $H_0$  diterima bila  $\hat{p} > 0,05$  atau  $t_{hitung} < t_{tabel}$  yang berarti tidak ada pengaruh (*Cororate Social Responsibility*) PT Wana perintis Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Baru Kecamatan Air Hitam.

#### 5. Koefesien Deteminasi

Koefisien *Cororate Social Responsibility*) PT Wana perintis di Desa Baru. Determinasi ( $R^2$ ) berfungsi untuk mengetahui besarnya

pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Dalam penggunaannya, koefisien determinasi ini dinyatakan dalam persentase (%). Nilai yang mendekati 100% berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Adapun rumus dari koefisien determinasi sebagai berikut:

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

Kd = nilai koefisien determinasi

r = nilai koefisien korelasi



## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Gambaran Umum Objek Penelitian

##### 1. Sejarah Singkat PT Wana Perintis

PT. wana perintis merupakan perusahaan pemegang IUPHHK-HTI patungan antara PT. inhutani V dengan PT. rimba kaya indah sesuai dengan akte pendirian No.105 yang di buat di depan notaris Mudofir Hadi, SH di jakarta pada tanggal 31 agustus 1992 yang telah di sahkan oleh menteri ke hakiman dengan nomor :C.2-1283.HT.01.01 tahun 1993. Akte ini merupakan tindak lanjut suta menteri kehutanan kepada PT. Rimba Kaya Indah yang di tunjuk sebagai pelaksana pembangunan HTI transmigrasi berdasarkan surat keputusan HPHTI (sementar) nomor :190/kpts-IV/1992 pada tanggal 21 Februari 1992 di provinsi Jambi seluas 3.509.866 Ha

PT Wana perintis merupakan perusahaan yang bergerak di bidang perkebunan karet. PT wana perintis di buka pada tanggal 14 Februari 2010. PT wana perintis beralamat di Desa Baru, Kecamatan Air Hitam, Kabupaten Sarolangun, Provinsi Jambi. Jumlah karyawan di PT wana perintis adalah 562 orang karyawan terdiri dari laki-laki dan perempuan.

##### 2. Struktur organisasi

Struktur yang dimiliki oleh PT Wana perintis yang akan di sajikan di bawah ini.

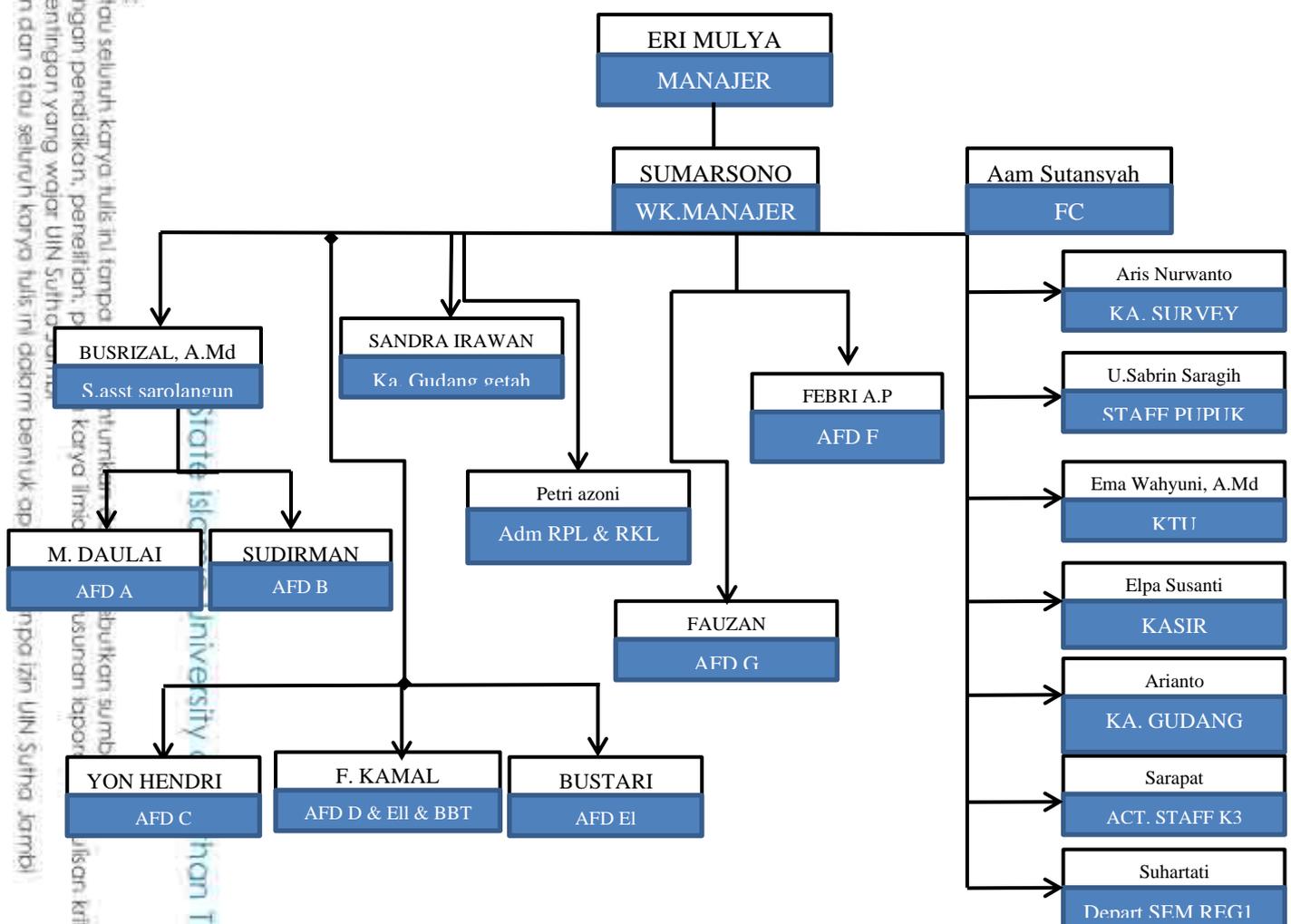
###### 1. Direktur utama : Ridawan gunawan

Direktur adalah pimpinan yang tinggi dalam sebuah perusahaan. Tugas seorang direktur adalah mengembangkan perusahaan secara menyeluruh, bertanggung jawab penuh atas seluruh karyawan, dan mengambil keputusan-keputusan penting dalam perusahaan.

###### 2. Manajer : Ery Mulya

Manajer adalah orang yang mengatur suatu proses manajemen yaitu seorang yang berpengalaman, berwawasan dan memiliki kemampuan yang baik dalam mengarahkan, memimpin, mengatur serta melakukan pengembangan terhadap organisasi dalam rangka pencapaian tujuan.

**GAMBAR 4.1**  
**STRUKTUR ORGANISASI PT WANA PERINTIS**



Sumber : kantor PT. wana perintis 2023



### 3. Gambaran Domografi

Desa baru adalah salah satu desa yang terletak di kecamatan air hitam kabupaten sarolangun provinsi jambi yang berbatasan dengan

Sebelah utara : berbatasan bathin XXIV

Sebelah timur : berbatasan dengan desa lubuk kepayang

Sebelah selatan : berbatasan dengan PT. sinar mas.

Sebelah barat : berbatasan dengan Desa Baru

### 4. Karakteristik Responden

Deskripsi karakteristik responden di maksud untuk menjelaskan karakteristik masing - masing responden dalam penelitian ini, namun deskripsi ini memudahkan peneliti untuk memperjelas, dan peneliti di dasarkan pada karakteristik responden. Bahwa mereka dapat dengan mudah membantu dan menganalisis jawaban.

#### 1. Usia

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan kuesioner, responden diambil dari kelompok umur sebagai berikut:

**Tabel 4.1**

#### **Karakteristik Responden Berdasarkan Usia**

Usia	Jumlah	persentase
>40	21	22,6%
20-29	37	39,8%
30-39	35	37,6%
Total	93	100%

Dari tabel 4.1 di atas dapat di jelaskan ada klarifikasi usia yang memudahkan untuk mengklasifikasikan dan menganalisis usia responden. Karakteristik responden berdasarkan usia menunjukkan bahwa (37,6%) responden dalam penelitian ini berusia 30 hingga 39 tahun, 39,8% berusia 20 hingga 29 tahun, dan 22,6% berusia di diatas 40 tahun.



## 2. Berdasarkan pendidikan terakhir

Berdasarkan hasil penelitian, kelompok pendidikan responden adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.2**  
**Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir**

No	Pendidikan Terakhir	Jumlah	Persentase
1	SD	7	7,5%
2	SMP	15	16,1%
3	SMA	65	69,9%
4	Perhuruan Tinggi	6	6,5%
	TOTAL	93	100%

Sumber: data primer yang diolah(2022)

Berdasarkan tabel 4.1 di atas menunjukkan pendidikan terakhir responden yang menempuh perguruan tinggi sebanyak 6 orang (6,5%), yang berpendidikan terakhir SMA sebanyak 65 orang (69,9%), kemudian yang berpendidikan terakhir SMP sebanyak 15 orang (16,1%). Dan yang berpendidikan terakhir SD sebanyak 7 orang (7,5%).

## 3. Jenis kelamin

Berdasarkan hasil penelitian, kelompok responden berdasarkan jenis kelamin sebagai berikut:

**Tabel 4.3**  
**Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
Laki-laki	64	68,8%
Perempuan	29	31,2%
Total	93	100%

Sumber: Data primer yang diolah (2022)

Berdasarkan data pada tabel 4.3 di atas dapat dilihat bahwa total jumlah keseluruhan responden berjumlah 93 orang (100%) . responden yang berjenis

kelamin laki-laki sebanyak 64 orang (68,8%) dan yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 29 orang (31,2%).

## B. Hasil Penelitian

### 1. Hasil Analisis Deskriptif

Statistik deskriptif pada sampel penelitian ini dapat dilihat pada tabel 4.4 di bawah ini

**Tabel 4.4**  
**Hasil Analisis Deskriptif**

Name		X	Y
N	Valid	93	94
	Missing	1	0
Mean		53.72	44.24
Median		53.00	45.00
Std. Deviation		3.927	5.149
Variance		15.421	26.509
Range		16	21
Minimum		48	33
Maximum		64	54

Sumber: Data primer yang di olah (2022)

Tabel 4.4 di ketahui bahwa X nilai rata-rata 53,72, nilai median 53,00 dengan standar deviation 3,927 dan nilai maksimum 64, sedangkan nilai minimum 48. Untuk nilai rata-rata Y adalah 44,27, nilai median 45,00 dengan standar deviation 5,149 dan nilai maksimum 54, sedangkan nilai minimum 33.

### 2. Hasil Uji Kualitas Data

#### a. Hasil uji validitas

hasil validitas angket yang di gunakan untuk variabel analisis sosial ekonomi perusahaan kebun karet dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di desa baru kecamatan air hitam di tunjukkan pada tabel 4.5 di bawah ini.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:  
 1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli;  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah;  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi  
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

**Tabel 4.5**  
**Hasil Uji Validitas Variabel X**

No	Item pertanyaan	r hitung	r tabel	keterangan
1	Indicator 1	0,430	0,203	Valid
2	Indicator 2	0,579	0,203	Valid
3	Indicator 3	0,461	0,203	Valid
4	Indicator 4	0,269	0,203	Valid
5	Indikator 5	0,393	0,203	Valid
6	Indicator 6	0,390	0,203	Valid
7	Indicator 7	0,338	0,203	Valid
8	Indicator 8	0,597	0,203	Valid
9	Indicator 9	0,472	0,203	Valid
10	Indicator 10	0,404	0,203	Valid
11	Indicator 11	0,396	0,203	Valid
12	Indicator 12	0,591	0,203	Valid
13	Indicator 13	0,494	0,203	Valid
14	Indicator 14	0,454	0,203	Valid

**Hasil Uji Validitas Variabel Y**

No	Item pertanyaan	r hitung	r tabel	keterangan
1	Indicator 1	0,509	0,203	Valid
2	Indicator 2	0,538	0,203	Valid
3	Indicator 3	0,405	0,203	Valid
4	Indicator 4	0,644	0,203	Valid
5	Indikator 5	0,411	0,203	Valid
6	Indicator 6	0,596	0,203	Valid
7	Indicator 7	0,780	0,203	Valid
8	Indicator 8	0,635	0,203	Valid
9	Indicator 9	0,804	0,203	Valid
10	Indicator 10	0,623	0,203	Valid
11	Indicator 11	0,452	0,203	Valid
12	Indicator 12	0,637	0,203	Valid

Sumber : hasil olah data primer(2022)



Dari data diatas di ketahui semua indicator pencarian yaitu valid dengan nilai validasi rhitung  $> r_{tabel}$  0,203(df=93-2) dan juga tingkat validitas pengarug CSR (*Corporate Social Responsibility*) PT Wana Perintis dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di ketahui sangat tinggi, dengan nilai signifikasi  $0,00 < 0,06$  yang berarti semua indicator yang dilaporkan 100% sah.

#### b. Hasil uji reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan cronbach alpha (a). jika variabel cronbach alpha(a)  $> 0,6$  maka kuesioner tersebut teable atau dapat di gunakan sebagai ukuran uji reliabilitas dalam penelitian ini. Pada tabel 4.6 di bawah ini.

**Tabel 4.6**

#### Hasil Uji Realibitas

Variabel	Realibilitas Coeficient	Minimal Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha	Keterangan
CSR	14 Item Pertanyaan	0,60	0,683	Reliabel
Kesejahteraan Masyarakat	12 Item Pertanyaan		0,824	Reliabel

Sumber : hasil olah data primer(2023)

Dapat dilihat dari tabel 4.6 di atas bahwa nilai Cronbach's Alpha Variabel CSR (X) sebesar 0,683 dan Nilai Cronbach's Alpha variabel Kesejahteraan (Y) sebesar 0,824 menunjukkan bahwa nilai tersebut lebih besar ( $>$ ) dari nilai Minimal Cronbach's Alpha sebesar 0,60 yang menyatakan hasil uji reliabilitas dinyatakan reliable

### 3. Uji Korelasi

Pengukuran korelasi berguna untuk mengukur kekuatan dan arah hubungan antara dua variabel CSR dan Tingkat Kesejahteraan.

**Tabel 4.7**

**Hasil Pengujian Korelasi**

		Y	X
Y	Pearson	1	.472(**)
	Correlation		
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	94	93
X	Pearson	.472(**)	1
	Correlation		
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	93	93

\*\* Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber : hasil olah data primer(2023)

Berdasarkan tabel 4.7 di atas menjelaskan bahwa antara variabel CSR (X) dan variabel Kesejahteraan (Y) dinyatakan memiliki hubungan. Hubungan dapat dilihat pada nilai p-value (sig.) yang diperoleh yaitu sebesar 0,000 dimana nilai tersebut lebih kecil (<) dibandingkan  $\alpha(0,06)$ . Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel CSR (X) berhubungan positif terhadap variabel Kesejahteraan (Y).

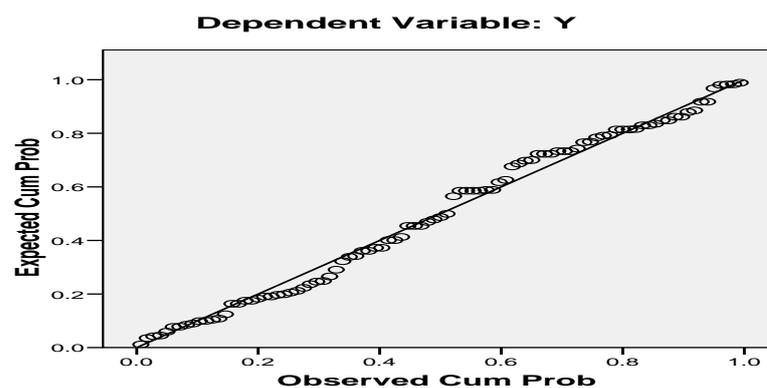
#### 4. Uji Normalitas

dilakukan pada residual atau error regresi. Pengujian normalitas menggunakan grafik P-P Plot yang dihasilkan oleh SPSS 25. Berikut P-P Plot yang dihasilkan dari SPSS 25.

**Gambar 4.1**

**Hasil Uji Normalitas Menggunakan Grafik P-P Plot**

**Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual**





*Sumber : data primer yang diolah,2023*

Hasil uji normalitas data dinyatakan normal apabila sebaran titik berada di sekitar garis diagonal P-P Plot. Berdasarkan hasil *Output* di atas diperoleh sebaran titik data berada di sekitar garis diagonal maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut sudah berdistribusi normal dan memenuhi asumsi normalitas pengujian regresi linier sederhana.

## 5. Uji Estimasi Parameter dan Hipotesis

Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linier sederhana untuk menguji hipotesis tersebut. Sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan hipotesis ini, metode regresi linier sederhana menghubungkan variabel terikat dengan bebas. Analisis ini digunakan untuk menghitung Pengaruh CSR terhadap kesejahteraan masyarakat di Desa Baru Kecamatan Air Hitam.

## 6. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) menggambarkan proporsi variabel dependen yang secara simultan dapat dijelaskan oleh variabel independen. rentang nilai koefisien determinasi adalah 0-1. Jika nilai ( $X$ ) mendekati 1 maka variabel independen menjadi lebih besar saat menjelaskan variabel dependen, tetapi jika nilai( $Y$ ) mendekati nol (0), variabel independen menjadi lebih kecil saat menjelaskan variabel dependen. Berikut hasil pengujian koefisien determinasi pada tabel 4.8 sebagai berikut:

Tabel 4.8

### Hasil Pengujian Koefisien Determinasi

Mode	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.472(a)	.222	.214	4.583

a Predictors: (Constant), X

b Dependent Variable: Y

Sumber : data primer yang diolah,(2023)

Berdasarkan tabel 4.8 di atas menunjukkan besarnya RSquare (R<sup>2</sup>) yang berfungsi untuk mengetahui besarnya persentase variabel dependen yang dapat diprediksi dengan menggunakan variabel independen. Koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) digunakan untuk menghitung besarnya peranan untuk pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Menghitung koefisien determinasi adalah dengan mengkuadratkan hasil korelasi yang dikalikan 100%. Angka R square 0,222 atau 22,2% (R<sup>2</sup>) dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel CSR (X) berhubungan sebesar 22,2% terhadap variabel Kesejahteraan (Y), sedangkan sisa 78,8% berhubungan dengan variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini. Hasil uji koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) tersebut memberikan makna, bahwa masih terdapat variabel independen lain yang mempengaruhi kesejahteraan. Untuk itu perlu pengembangan penelitian lebih lanjut dengan topik ini.

## 7. Uji Parsial (Uji-T)

Uji parsial dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen secara individual (parsial) berpengaruh terhadap variabel dependen. Uji parsial (uji T) pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi dependen. Dari perhitungan didapatkan nilai T tabel sebesar 1,986 yang diperoleh  $df = 93 - 2 = 91$  (dimana k adalah

jumlah variabel bebas dan n adalah jumlah sampel). Pengujian ini memiliki ketentuannya yaitu:

1. Jika probabilitas (signifikansi) < 0,05 atau T hitung > T Tabel, maka H<sub>0</sub> diterima dan H<sub>1</sub> ditolak dengan berarti variabel bebas dapat menerangkan variabel terikat secara individual.
2. Jika probabilitas (signifikansi) > 0,05 atau T hitung < Tabel maka H<sub>0</sub> diterima dan H<sub>1</sub> ditolak dengan berarti variabel bebas tidak bisa menerangkan variabel terikat secara individual.

Hasil dari uji parsial (Uji T) dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.9**

**Hasil Pengujian Parameter Individual (T-test)**

Mode		Unstandardize		Standardize	T	Sig.	Collinearity	
		d	d	d			Statistics	
1		B	Std. Error	Beta	Toleranc	VIF	B	Std. Error
1	(Constant)	10.871	6.553		1.659	.101		
	X	.621	.122	.472	5.102	.000	1.000	1.000

a) Dependent Variable: Y

Sumber : data primer yang diolah, 2023

Berdasarkan tabel 4.9 di atas hasil uji T menunjukkan bahwa nilai sig. dari variabel CSR (X) sebesar 0,000 lebih kecil (<)0,05 dan hasil dari nilai T-hitung variabel CSR (X) sebesar 5,102 lebih besar (>) dari nilai T-tabel sebesar 1,986 yang menyatakan bahwa Pengaruh CSR PT. Wana Perintis berpengaruh Signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat.

## 8. Regresi Linear Sederhana

Dari hasil pengujian hipotesis pada tabel 4.8 dapat diketahui hasil regresi linear sederhana diperoleh koefisien untuk variabel Program CSR sebesar 0,621 dengan konstanta sebesar 10,871 sehingga model persamaan regresi linear sederhana yang diperoleh sebagai berikut:

$$Y = 10,871 + 0,621X$$



Kemudian dari persamaan regresi linear sederhana tersebut dapat diinterpretasikan mengenai keadaan variabel tersebut bahwa setiap kenaikan variabel x sebanyak 1 poin, maka variabel Y diperkirakan akan mengalami peningkatan sebesar 0,621. Dengan kata lain dapat disebutkan bahwa setiap peningkatan Program CSR sebesar 1 poin maka tingkat Kesejahteraan yang akan mengalami kenaikan sebesar 0,621. Nilai beta dalam Unstandardized Coefficients menunjukkan angka sebesar 0,112, yang artinya adalah besaran pengaruh Program Corporate Social Responsibility Terhadap Kesejahteraan Masyarakat.

### C. Pembahasan Hasil Penelitian

Setelah melakukan penelitian baik dari hasil obsevasi dan kuesioner/angket, maka penelitian menjelaskan tentang implikasiimplikasi dari hasil penelitian antara lain sebagai berikut:

#### 1. Pengaruh CSR PT. Wana Perintis Terhadap Kesejahteraan Masyarakat

Hasil analisis dan uji hipotesis menunjukkan nilai sig. dari variabel CSR (X) sebesar 0,000 lebih kecil ( $<$ ) 0,05 dan hasil dari nilai T-hitung variabel CSR (X) sebesar 5,102 lebih besar ( $>$ ) dari nilai T-tabel sebesar 1,986 yang menyatakan bahwa program CSR PT. Wana Perintis berpengaruh Signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat.

Dalam upaya untuk meningkatkan manfaat dana CSR bagi masyarakat Desa Baru, PT. Wana Perintis memberikan anggaran untuk mengatasi masalah-masalah yang dihadapi oleh perusahaan dan masyarakat seperti CSR lingkungan, CSR Sosial dan CSR Tenaga Kerja. CSR dalam bidang lingkungan PT. Wana Perintis melakukan pelestarian lingkungan dimana PT. Wana Perintis mengatasi Masalah seperti limbah dan PT. Wana Perintis memberikan Kompensasi kepada masyarakat yang berada di sekitar perusahaan dimana terkena langsung dampak yang ditimbulkan oleh limbah perusahaan. CSR dalam bidang Sosial, PT. Wana Perintis memberikan dana sosial kepada masyarakat berupa bantuan seperti memberi anggaran untuk pembangunan masjid, memberikan santunan untuk anak yatim, dana untuk

program pemuda desa, serta dana untuk para tokoh masyarakat/adat kampung yang diberikan setiap tahun oleh PT. Wana Perintis.

CSR dalam bidang Tenaga Kerja, PT. Wana Perintis memberikan peluang kerja kepada masyarakat yang memenuhi syarat yang diterapkan oleh PT. Wana Perintis, dimana sebagian masyarakat yang memenuhi kriteria direkrut sebagai karyawan tetap untuk bekerja di perkebunan karet tersebut dan sebagian lainnya dikontrak secara mingguan. Dari ketiga CSR PT. Wana Perintis tersebut bahwa dana CSR dapat memberikan dampak dan berpengaruh dalam meningkatkan kesejahteraan bagi masyarakat Desa Baru.

Dalam hal ini, peneliti menganalisis bahwa CSR PT. Wana Perintis merupakan kebutuhan bagi masyarakat, sehingga berkesimpulan untuk memasukkannya ke dalam *maqashid* syariah yang merupakan kepentingan yang paling mendasar dalam kehidupan, demi keberlangsungan hidup yang lebih baik.

## 2. Pengaruh sebelum adanya CSR PT. Wana Perintis dan sesudah adanya CSR PT. Wana Perintis

Pada umumnya kegiatan perekonomian masyarakat Desa Baru yang mayoritasnya yaitu bergerak dalam bidang ekonomi perkebunan karet, yang sebagian besar masyarakat berprofesi sebagai petani, kemudian masyarakat yang bekerja di profesi lainnya sangat kecil dikarenakan kebanyakan wilayah desa Desa Baru adalah kebun Karet . Sejak berdiri perusahaan PT. Wana Perintis pada tahun 2010, banyak perubahan ekonomi yang dialami oleh masyarakat Desa Baru, lowongan kerja masyarakat pun bertambah, baik pekerjaan yang diciptakan oleh perusahaan PT. Wana Perintis maupun pekerjaan yang tercipta karena berdirinya perusahaan tersebut. Lowongan kerja yang tercipta oleh perusahaan PT. Wana Perintis yaitu perusahaan memberikan lowongan kerja kepada masyarakat yang memenuhi standar operasional perusahaan. Kemudian dengan berdiri perusahaan tersebut, terciptanya lapangan usaha baru yang ada di sekitar perusahaan. Lapangan usaha tersebut yaitu seperti, usaha laundry, dan rumah makan. Dapat disimpulkan bahwa



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah;
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

dengan berdirinya perusahaan PT. Wana Perintis banyak memberikan dampak positif bagi masyarakat Desa Baru dengan terciptanya perekonomian baru masyarakat dapat terus memperbaiki kondisi ekonomi baik secara individu maupun kelompok sehingga tercapai kesejahteraan bagi masyarakat Desa Baru.

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah;
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
  2. Dilarang memperbanyak, seoganian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian mengenai Pengaruh Program CSR Terhadap Tingkat Kesejahteraan Masyarakat dapat disimpulkan sebagai berikut:

Hasil analisis dan uji hipotesis menunjukkan nilai sig. dari variabel CSR (X) sebesar 0,000 lebih kecil ( $<$ ) 0,05 dan hasil dari nilai T-hitung variabel CSR (X) sebesar 5,102 lebih besar ( $>$ ) dari nilai T-tabel sebesar 1,986 yang menyatakan bahwa implementasi CSR PT. Wana perintis berpengaruh Signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat. Dalam pengelolaan program CSR memberikan pengaruh bagi masyarakat, program CSR tersebut yaitu CSR lingkungan, CSR sosial dan CSR tenaga kerja. Dari ketiga program CSR tersebut dapat disimpulkan bahwa dana CSR PT. Wana Perintis dapat memberikan pengaruh positif untuk meningkatkan kesejahteraan bagi masyarakat Desa Baru.

Kemudian pengaruh CSR terhadap kesejahteraan sebesar 22,2% sedangkan 78,8% dipengaruhi oleh variabel lain. Dapat disimpulkan, dalam pengelolaan CSR PT. Wana Perintis dapat memberikan pengaruh bagi masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraan Desa Baru. Dapat dilihat dari kemampuan masyarakat yang dapat memenuhi kebutuhan dasar mereka, CSR PT. Wana Perintis telah memenuhi konsep dasar pada kesejahteraan masyarakat.

Semakin baik PT. Wana Perintis dalam mengelola CSR tersebut maka akan terus berdampak terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat, akan tetapi untuk memperoleh kesejahteraan diperlukan karakter moral, spiritual dan mengelola ekonomi yang baik sehingga kehidupan masyarakat bisa seimbang antara dunia dan akhirat.



## A. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat di kemukakan implikasi secara teoritis dan praktis sebagai berikut:

### 1. Implikasi Teoritis

Pengaruh CSR memang terlihat dari kesejahteraan masyarakat yang ada di sekitar perusahaan kebun karet, semenjak berdirinya perusahaan PT Wana perintis.

### 2. Implikasi Praktis

Hasil penelitian ini di gunakan sebagai acuan untuk merancang program-program perusahaan berikutnya, dengan menciptakan program CSR yang lebih insentif, sehingga kedepannya bisa mendapatkan kualitas yang lebih baik lagi.

## B. Saran

Berdasarkan penelitian, maka saran yang dapat di berikan adalah sebagai berikut:

1. PT Wana Perintis selaku pihak pelaksana CSR perusahaan perlu melakukan peningkatan penyaluran CSR terhadap masyarakat, agar kehidupan masyarakat sekitar jauh lebih baik lagi.
2. PT wana perintis perlu meningkatkan pengawasan dan evaluasi agar tidak terjadi penyimpangan dana bantuan yang di keluarkan.
3. Bagi peneliti selanjutnya perlu menambahkan sampel data yang semakin akurat dan hasil mendekati sebenarnya.



## DAFTAR PUSTAKA

### Al-Quran

Departemen Agama RI “Quran Hafalan Dan Terjemah” Jakarta: Almahira, 2015.

### Buku

A. Miftah dan Tim Penyusunan Penulisan Skripsi., “Buku Pedoman Penulisan Skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam”. Jambi 2022.

Erni R Ernawan, “Business Ethics”, Cet. Ke-2, Bandung: Alfabeta, 2020.

Edi Suharto, “Csr Dan Comdev Investasi Kreatif Perusahaan Di Era Globalisasi”. Bandung : Alfabeta, 2012.

Ilona Vicenovie Oisena Situmeang, Corporate Social Responsibility Dipandang Dari Perspektif Komunikasi Organisasi, Yogyakarta: Ekuilibria 2016.

Irham Fahmi, Etika Bisnis. “Teori, Kasus, dan Solusi”. Bandung: Alfabeta, 2015.

Mukti Fajar Dan A. Muchaddam Fahham, “Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Dan Penerapannya Pada Perusahaan Di Indonesia”, Pustaka Pelajar Yogyakarta: 2012.

M. Toha Anggoro, Dkk, “Metode Penelitian”, Jakarta: Universitas Terbuka, 2007

Joko Prastowo dan Miftachul Huda, ”Corporate Sosial Responsibility Kunci Meraih Kemuliaan Bisnis”, Yokyakarta: Samudra Biru.2011.

Khoiruddin ,Etika Bisnis dalam Islam, Lampung: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat LP2M Uin Raden Intan Lampung 2015.

Rohiman Notowidagdo, “Pengantar Kesejahteraan Sosial”, Berwawasan Iman Dantaqwa Jakarta : Imprint Bumi Aksara, 2016.

Rosady Ruslan, Metode Penelitian Public Relations dan Komunikasi, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010.

Rudy Badrudin,” Ekonomi Otonomi Daerah”. Yogyakarta : Upp Stim Ykpn, 2012.

Riduwan, “Dasar-Dasar Statistika”, Bandung: Alfabeta, 2015.

Sayuti Dan Tim Penyusun Pedoman Penulisan Skripsi Dakultas Syariah, “Pedoman Penulisan Skripsi Ilmu Syariah Dan Hukum”, Jambi, Syariah Press,2020.



## Skripsi

Anisa Herman, 2020. “Dampak Keberadaan Perusahaan Kebun Karet Terhadap Sosial Ekonomi Buruh Tani Di Kecamatan Bulukumpa Kabupaten Bulukumba”, Skripsi. Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar. 13 Desember 2021.

Ahmad Kholis “Analisis Distribusi Corporate Sosial Responsibility (CSR) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat” Ph. D Skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Jambi: Universitas Islam Negri Sulthan Thaha Syifuddin Jambi.

Safrijal , “Dampak Implementasi Corporate Social Responsibility(Csr) Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam”. PH.D. Skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam . (Bannda Aceh: Universitas Islam Negri AR-Raniry 2020.

## Jurnal

Andi Mapisangka. “Implementasi Csr Terhadap Kesejahteraan Hidup Masyarakat”. Jurnal Jesp Vol. 1, No. 1, 2009.

Farida, “Analisis Pengaruh Implementasi Csr Terhadap Kesejahteraan Sosial”. Di Bmt Harapan Umat Kudus Jurnal Iqtishadia, Vol. 7, No. 2, September 2014.

Henry Ekawati. “Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Dan Pemberdayaan Masyarakat Sekitar Perusahaan”. Jurnal. Populasi, 18(1), 2007, Issn: 0853-0262.

Iqbal Harori Dan Toto Gunarto, “Analisis Implementasi Program Csr Ptpn 7 Unit Usaha Beringin Terhadap Kesejahteraan Masyarakat.”. Jurnal Ekonomi

Pembangunan, Vol. 3, N0 2, Universitas Lampung, 2014.

Julia, Rahayu dan Yudi, “Analisis Penerapan Corporate Social Responsibility PT indah Kiat Pulp dan Paper Serang”, Universitas Jambi: 2010.

Pusparini, Konsep Kesejahteraan Dalam Ekonomi Islam Perspektif Maqashid Asy-Syari“ah. Islamic Economic Journal, 1. 2015.

### Website Lainnya

Muslihin, Corporate-social responsibility” , 2013 [http: //www.referensimakalah. Com201302.Html](http://www.referensimakalah.Com201302.Html) Akses 3 September 2022

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

@ Hak cipta milik UINSulthajambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:  
 1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli.  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultho Jambi  
 2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultho Jambi

## Hasil kuesioner CSR (X)

X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	TOTAL
5	4	4	4	4	4	3	4	3	5	4	5	4	4	57
5	4	4	4	3	3	4	4	4	5	4	4	4	3	55
5	5	5	4	4	4	3	4	3	5	4	5	4	4	59
5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	59
5	4	5	4	4	3	2	4	3	5	4	3	4	4	54
3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	2	3	4	48
4	4	4	5	3	4	4	4	2	4	3	3	4	4	52
3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	50
3	4	4	4	4	3	2	4	3	3	4	3	4	4	49
3	4	4	4	5	4	3	5	4	3	4	5	5	5	58
3	5	5	5	4	5	4	5	4	3	5	5	4	5	62
3	4	4	5	4	4	3	5	3	3	4	5	5	4	56
3	4	4	5	4	4	3	5	4	3	3	5	5	4	56
4	5	5	4	5	4	3	4	4	4	4	5	4	4	59
4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	5	5	5	55
4	4	5	5	3	5	4	4	4	4	4	3	3	3	55
3	3	3	4	5	4	3	3	4	3	3	4	4	5	51
4	4	4	4	4	4	2	5	4	4	4	5	4	4	56
3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	49
3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	49
3	4	3	5	3	5	4	4	4	3	3	2	4	5	52
3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	49
4	4	3	4	4	4	3	5	4	4	4	4	5	4	56
4	5	5	4	3	5	4	4	4	4	4	4	5	4	59
4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	2	51
4	4	4	4	3	5	4	4	4	4	4	5	5	3	57
3	4	3	4	3	5	4	4	3	3	4	5	4	3	52
3	4	3	4	2	4	3	4	4	3	4	5	4	5	52
4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	5	4	4	55
3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	50
3	5	5	4	4	4	3	4	3	3	4	5	4	4	55
3	4	4	4	4	4	4	4	5	3	4	4	4	4	55
3	4	5	4	4	3	2	4	3	3	4	3	4	4	50

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang. Dilarang mengutip atau menyalin dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi.

1. Ditaring hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 2. Ditaring tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi.

@ Hak cipta milik UIN Suntho Jambi













Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Ditaring mengutip sebagai:  
a. Pengutipan hanya untuk keperluan penelitian, pengajaran atau ilmiah.  
b. Pengutipan tidak menimbulkan hak cipta.  
2. Ditaring memperbaiki kesalahan yang ada dan atau seluruhnya baik itu dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suttha Jambi.

4	3	3	3	3	3	2	3	2	3	4	3	36
4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	5	47

## Lembar Penilaian Validasi Analisis Sosial Ekonomi Perusahaan Kebun Karet Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat

### VALID X

		X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X
X1	Pearson Correlation	1	.203	.195	-.091	.012	-.053	.171	-.029	.033	.986(**)	.116	.086	.026	.072	.430(**)
	Sig. (2-tailed)		.051	.061	.386	.908	.611	.101	.784	.753	.000	.268	.410	.806	.490	.000
	N	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93
X2	Pearson Correlation	.203	1	.556(**)	.078	.097	.276(**)	.096	.280(**)	.149	.199	.526(**)	.276(**)	.081	.210(*)	.579(**)
	Sig. (2-tailed)	.051		.000	.459	.356	.008	.362	.007	.155	.056	.000	.007	.442	.043	.000
	N	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93
X3	Pearson Correlation	.195	.556(**)	1	.208(*)	.399(*)	.025	-.003	.089	.114	.196	.378(**)	.021	-.148	.058	.461(**)
	Sig. (2-tailed)	.061	.000		.046	.000	.814	.981	.397	.276	.060	.000	.845	.158	.584	.000
	N	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93
X4	Pearson Correlation	-.091	.078	.208(*)	1	-.086	.227(*)	.003	.364(**)	.080	-.095	.212(*)	-.096	.194	.213(*)	.269(**)
	Sig. (2-tailed)	.386	.459	.046		.413	.029	.980	.000	.449	.364	.041	.361	.063	.041	.009
	N	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93
X5	Pearson Correlation	.012	.097	.399(**)	-.086	1	.235(*)	.078	.276(**)	.148	.019	.178	.129	.030	.327(**)	.393(**)
	Sig. (2-tailed)	.908	.356	.000	.413		.023	.457	.007	.157	.853	.089	.219	.777	.001	.000
	N	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93
X6	Pearson Correlation	-.053	.276(**)	.025	.227(*)	.235(*)	1	.159	.138	.337(*)	-.080	.036	.357(**)	.185	.066	.390(**)
	Sig. (2-tailed)	.611	.008	.814	.029	.023		.128	.188	.001	.446	.731	.000	.075	.530	.000
	N	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93
X7	Pearson Correlation	.171	.096	-.003	.003	.078	.159	1	.083	.150	.163	.150	.106	.019	.031	.338(**)
	Sig. (2-tailed)	.101	.362	.981	.980	.457	.128		.428	.152	.119	.152	.311	.854	.771	.001
	N	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93
X8	Pearson Correlation	-.029	.280(**)	.089	.364(**)	.276(*)	.138	.083	1	.207(*)	-.036	.281(**)	.411(**)	.464(*)	.340(**)	.597(**)
	Sig. (2-tailed)	.784	.007	.397	.000	.007	.188	.428		.046	.730	.006	.000	.000	.001	.000
	N	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93
X9	Pearson Correlation	.033	.149	.114	.080	.148	.337(**)	.150	.207(*)	1	.020	.161	.275(**)	.211(*)	.076	.472(**)
	Sig. (2-tailed)	.753	.155	.276	.449	.157	.001	.152	.046		.852	.124	.008	.043	.471	.000
	N	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93
X10	Pearson Correlation	.986(**)	.199	.196	-.095	.019	-.080	.163	-.036	.020	1	.121	.049	-.006	.075	.404(**)
	Sig. (2-tailed)	.000	.056	.060	.364	.853	.446	.119	.730	.852		.247	.643	.956	.474	.000

suatu masalah:  
udin Jambi

2. Ditaring memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

	N	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93
X1 1	Pearson Correlation	.116	.526 (**)	.378 (**)	.212 (*)	.178	.036	.150	.281 (**)	.161	.121	1	.270 (**)	-.094	.015	.396 (**)
	Sig. (2-tailed)	.268	.000	.000	.041	.089	.731	.152	.006	.124	.247		.009	.370	.889	.000
	N	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93
X1 2	Pearson Correlation	.086	.276 (**)	.021	-.096	.129	.357 (**)	.106	.411 (**)	.275 (*)	.049	.270 (**)	1	.507 (*)	.042	.591 (**)
	Sig. (2-tailed)	.410	.007	.845	.361	.219	.000	.311	.000	.008	.643	.009		.000	.687	.000
	N	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93
X1 3	Pearson Correlation	.026	.081	-.148	.194	.030	.185	.019	.464 (**)	.211 (*)	-.006	-.094	.507 (**)	1	.333 (**)	.494 (**)
	Sig. (2-tailed)	.806	.442	.158	.063	.777	.075	.854	.000	.043	.956	.370	.000		.001	.000
	N	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93
X1 4	Pearson Correlation	.072	.210 (*)	.058	.213 (*)	.327 (*)	.066	.031	.340 (**)	.076	.075	.015	.042	.333 (*)	1	.454 (**)
	Sig. (2-tailed)	.490	.043	.584	.041	.001	.530	.771	.001	.471	.474	.889	.687	.001		.000
	N	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93
X	Pearson Correlation	.430 (**)	.579 (**)	.461 (**)	.269 (**)	.393 (*)	.390 (**)	.338 (**)	.597 (**)	.472 (*)	.404 (**)	.396 (**)	.591 (**)	.494 (*)	.454 (**)	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.009	.000	.000	.001	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93

Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

### VARIABEL Y

		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12	Y
Y1	Pearson Correlation	1	.266 (**)	.109	.445 (**)	.109	.077	.186	.433 (**)	.202	.257 (*)	.945 (**)	.429 (**)	.509 (**)
	Sig. (2-tailed)		.010	.297	.000	.297	.460	.072	.000	.051	.012	.000	.000	.000
	N	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94
Y2	Pearson Correlation	.266 (**)	1	.042	.229 (*)	.042	.421 (**)	.458 (**)	.228 (*)	.466 (**)	.087	.222 (*)	.354 (**)	.538 (**)
	Sig. (2-tailed)	.010		.687	.027	.687	.000	.000	.027	.000	.404	.032	.000	.000
	N	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94
Y3	Pearson Correlation	.109	.042	1	.182	.982 (*)	.076	.066	.159	.101	.146	.094	.039	.405 (**)
	Sig. (2-tailed)	.297	.687		.080	.000	.465	.528	.125	.333	.161	.368	.712	.000
	N	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94
Y4	Pearson Correlation	.445 (**)	.229 (*)	.182	1	.182	.216 (*)	.378 (**)	.979 (**)	.403 (**)	.472 (*)	.432 (**)	.345 (**)	.644 (**)
	Sig. (2-tailed)	.000	.027	.080		.080	.037	.000	.000	.000	.000	.000	.001	.000
	N	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94
Y5	Pearson Correlation	.109	.042	.982 (**)	.182	1	.076	.066	.159	.101	.146	.094	.039	.411 (**)
	Sig. (2-tailed)	.297	.687	.000	.080		.465	.528	.125	.333	.161	.368	.712	.000

2. Ditaring memperbanyak, seogan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

	N	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94
Y6	Pearson Correlation	.077	.421(**)	.076	.216(*)	.076	1	.558(**)	.208(*)	.559(**)	.423(*)	.065	.272(**)	.596(**)
	Sig. (2-tailed)	.460	.000	.465	.037	.465		.000	.045	.000	.000	.534	.008	.000
	N	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94
Y7	Pearson Correlation	.186	.458(**)	.066	.378(**)	.066	.558(**)	1	.368(**)	.981(**)	.398(*)	.149	.436(**)	.780(**)
	Sig. (2-tailed)	.072	.000	.528	.000	.528	.000		.000	.000	.000	.152	.000	.000
	N	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94
Y8	Pearson Correlation	.433(**)	.228(*)	.159	.979(**)	.159	.208(*)	.368(**)	1	.394(**)	.470(*)	.421(**)	.343(**)	.635(**)
	Sig. (2-tailed)	.000	.027	.125	.000	.125	.045	.000		.000	.000	.000	.001	.000
	N	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94
Y9	Pearson Correlation	.202	.466(**)	.101	.403(**)	.101	.559(**)	.981(**)	.394(**)	1	.408(*)	.190	.442(**)	.804(**)
	Sig. (2-tailed)	.051	.000	.333	.000	.333	.000	.000	.000		.000	.067	.000	.000
	N	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94
Y10	Pearson Correlation	.257(*)	.087	.146	.472(**)	.146	.423(**)	.398(**)	.470(**)	.408(**)	1	.222(*)	.330(**)	.623(**)
	Sig. (2-tailed)	.012	.404	.161	.000	.161	.000	.000	.000	.000		.032	.001	.000
	N	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94
Y11	Pearson Correlation	.945(**)	.222(*)	.094	.432(**)	.094	.065	.149	.421(**)	.190	.222(*)	1	.373(**)	.451(**)
	Sig. (2-tailed)	.000	.032	.368	.000	.368	.534	.152	.000	.067	.032		.000	.000
	N	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94
Y12	Pearson Correlation	.429(**)	.354(**)	.039	.345(**)	.039	.272(**)	.436(**)	.343(**)	.442(**)	.330(*)	.373(**)	1	.637(**)
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.712	.001	.712	.008	.000	.001	.000	.001	.000		.000
	N	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94
Y	Pearson Correlation	.509(**)	.538(**)	.405(**)	.644(**)	.411(*)	.596(**)	.780(**)	.635(**)	.804(**)	.623(*)	.451(**)	.637(**)	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94

\*\* Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).  
 \* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).



## UJI REABILITAS

Variabel	Realibilitas Coeficient	Minimal Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha	Keterangan
CSR	14 Item Pertanyaan	0,60	0,683	Reliabel
Kesejahteraan Masyarakat	12 Item Pertanyaan		0,824	Reliabel

## Hasil Pengujian Korelasi

		Y	X
Y	Pearson Correlation	1	.472(**)
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	94	93
X	Pearson Correlation	.472(**)	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	93	93

\*\* Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## Hasil Pengujian Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.472(a)	.222	.214	4.583

a Predictors: (Constant), X

b Dependent Variable: Y

### Hasil Pengujian Parameter Individual (T-test)

Mode		Unstandardize d Coefficients		Standardize d Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta	Tolerance	VIF	B	Std. Error
1	(Constant)	10.871	6.553		1.659	.101		
	X	.621	.122	.472	5.102	.000	1.000	1.000

a Dependent Variable: Y

DOKUMENTASI



Hak Cipta  
1. Ditang  
a. Pe  
b. Pe  
2. Ditang

@ Hak cipta milik

dan seluruh ka  
gan pendidi  
tingan yang  
dan atau seluruh ka  
ya tulis ini dapat berlik  
apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

on krtik atau tinjauan suatu masalah  
an Thaha Saifuddin Jambi



Undang:  
n dan at  
kepentir



Thaha Saifuddin Jambi

etik atau tinggalkan suatu masalah.

b. Pengujian tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunan Gunung Djati  
 2. Dilarang memperbanyak, sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunan Jambi



ic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

enyebutkan sumber asli:

- a. Pengumpulan data untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah;
  - b. Pengumpulan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak, sepagain dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi



@ Hak c

Universitas Islam Sunha Jambi  
Jember, 11 Mei 2021

## Lampiran 4

### CURRICULUM VITAE

#### A. Identitas Diri

Nama : Nurjannah  
 Jenis Kelamin : Perempuan  
 Tempat/Tanggal lahir : Desa Baru/14.juni.1999  
 Alamat : Jl. Lintas Bukit Suban Desa  
 Baru, Rt 11 Kampung Masjid,  
 Kecamatan Air Hitam, Kabupaten  
 Sarolangun Provinsi Jambi



Alamat Sekarang : Mayang Mangurai, Lorong Tamiang No.85 RT 24,  
 Kota Baru, Kota jambi.

No. Telp/Wa : 082271391209

Nama Ayah : Samsuri

Nama Ibu : Junaina

#### B. Riwayat Pendidikan

SD : SD N 97 Desa Baru

SMP/MTS : Al-Ikhwaniah

SMA/MA : Mahad Al-Fattah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi